

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 6 PURWOREJO

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing PPL : Enny Zuhni Khayati, M. Kes



Disusun Oleh:

Yuliasih

NIM.13513241057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini kami pembimbing praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK NEGERI 6 PURWOREJO menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yuliasih
NIM : 13513241057
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan (PPL) di SMK NEGERI 6 PURWOREJO dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dan laporan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMK Negeri 6 Purworejo. Atas segala bimbingan, pengarahan dan bantuan selama melaksanakan PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan PPL ini. Untuk itu Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Haryanti, S.Pd, selaku guru pembimbing di SMK Negeri 6 Purworejo yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu membantu dan memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dalam penyusunan laporan.
3. Bapak S. Kandiawan, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 6 Purworejo yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Drs. Edy Heru Atmadja, selaku Kepala SMK Negeri 6 Purworejo yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Purworejo.
5. Siswi kelas X Busana Butik 1, X Busana Butik 2, XI Busana Butik 1 dan XI Busana Butik 2 yang telah memberikan kerjasama dan dukungan.
6. Seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 6 Purworejo yang telah memberikan dukungan, semangat dan kerjasama.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Purworejo, 9 September 2016

Yuliasih

NIM. 13513241057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan Program PPL	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	10
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Visi dan Misi SMKN 6 Purworejo

Lampiran 2. Matrik Kegiatan Individu

Lampiran 3. Catatan Mingguan

Lampiran 4. Lembar Observasi

Lampiran 5. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran melaksanakan perawatan kecil (MR)

Jadwal Pelajaran Mayor

Kalender Akademik

Rincian Minggu Efektif

Silabus

Program Tahunan

Program Semester

RPP

Daftar Nilai

Analisis Kkm

Lampiran 5. Dokumentasi

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Di SMK N 6 Purworejo
Oleh:
Yuliasih
NIM.13513241057

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Purworejo bertujuan untuk : 1) Mendapatkan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan dalam kegiatan Pra PPL, 2) Mendapatkan pengetahuan pembelajaran dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 3) Mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 4) Mengikuti kegiatan sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Tanggal 18 Juli 2016, mahasiswa mulai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan infentarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMK N 6 Purworejo. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Busana Butik dengan mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil (MR). Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan tambahan menggunakan media power point serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo yang berlokasi di Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah selama 2 bulan dengan. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X Busana Butik 1 dan X Busana Butik 2 untuk mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil (MR). Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar evaluasi, lembar penilaian, media pembelajaran berupa *power point* dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet* yang telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar X Busana butik 2 hari senin dan X Busana Butik 1 hari rabu. Mengikuti pendampingan guru mengajar setiap hari senin sampai jum'at. Kegiatan lain yang dilaksanakan upacara bendera setiap hari Senin serta pendampingan kegiatan HUT ke 71 RI dan pendampingan idul adha.

Kata kunci: PPL, SMK N 6 Purworejo, Program keahlian busana butik

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL adalah program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 6 Purworejo merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Propinsi Jawa Tengah. SMK Negeri 6 Purworejo beralamat di Desa Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo.

SMK Negeri 6 Purworejo merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan Fisik Sekolah

SMK N 6 Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi A. SMKN 6 Purworejo di Wareng, Butuh, Purworejo. Kondisi gedung sekolah terawat

dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

a. Keadaan Gedung Sekolah

- | | | | |
|----|-----------------------------|---|---------------------|
| 1. | NPSP | : | 20306168 |
| 2. | Status | : | Negeri |
| 3. | Bentuk Kependidikan | : | SMK |
| 4. | Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah |
| 5. | SK Pendirian Sekolah | : | 188.4/633/2004 |
| 6. | SK Izin Operasional | : | 188.4/633/2004 |
| 7. | Tanggal SK Izin Operasional | : | 17 Juli 2004 |
| 8. | Luas Tanah | : | 6050 m ² |

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Teori	13
5.	Perpustakaan	1
6.	Tempat Ibadah	1
7.	Uks	1
8.	Ruang Bk	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Lab. Busana	3
11.	Lab. Tkr	3
12.	Lab Multimedia	1
13.	Lab Komputer	1
14.	Unit Produksi	1
15.	Ruang Osis	1
16.	Ruang Pramuka	1

2. Keadaan Non Fisik

SMK Negeri 6 Purworejo mempunyai 46 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 500 anak. Setiap tahun SMK Negeri 6 Purworejo menerima peserta didik baru 192 anak yang terbagi menjadi 6 kelas 3 paket keahlian.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 6 Purworejo terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu senin sampai kamis dan jumat sampai sabtu.

SENIN – KAMIS	
JAM	WAKTU
1	07:00 - 07.45
2	07.45 - 08.30
3	08:30 - 09.15
ISTIRAHAT 15"	
4	09.30 - 10,15
5	10.15 - 11.00
6	11:00 - 11.45
ISTIRAHAT 15"	
7	12:00 - 12.45
8	12.45 - 13.30
9	13.30 - 14.15

JUMAT – SABTU	
JAM	WAKTU
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
ISTIRAHAT 10"	
4	09.10 - 09.50
5	09.50 - 10.30
6	10.30 - 11.10
ISTIRAHAT 10"	
7	11.20 - 12.00
8	12.00 - 12.40
9	12.40 - 13.20

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 6 Purworejo adalah sebagai berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1.	Pembekalan Ppl	20 Juni 2016	TIM	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa	18 Juli 2016	DPL	SMKN 6 PURWOREJO
3.	Pelaksanaan Ppl	18 Juli 2016 – 15 September 2016		SMKN 6 PURWOREJO
4.	Pembimbingan Mahasiswa Dengan Dpl		DPL	SMKN 6 PURWOREJO
5.	Monitoring Tim		DPL	SMKN 6 PURWOREJO
6.	Penarikan Mahasiswa	15 September 2016	DPL, Koordinator PPL, Guru Pembimbing, Kepala Sekolah	SMKN 6 PURWOREJO
7.	Penyusunan Laporan Akhir	10 September 2016 - 20 September 2016		SMKN 6 PURWOREJO, UNY

Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- a. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- b. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar
Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Kegiatan inti
- c. Menutup pelajaran

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- a. Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama, dll.
- b. Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih kompenen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar mampu menguasai setiap kompenen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 di Aula Lt.3 KPLT oleh Koordinaor PPL Fakultas.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016 kelas X Busana Butik 1 pada Mata Pelajaran Busana Anak.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Observasi secara umum dilakukan selama satu hari. Hal yang diobservasi diantaranya:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Kurikulum yang digunakan
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Proses pembelajaran
- f. Membuka materi
- g. Penyajian materi
- h. Metode Pembelajaran
- i. Penggunaan bahasa
- j. Penggunaan waktu
- k. Gerak
- l. Cara memotivasi siswa
- m. Teknik bertanya
- n. Teknik Penguasaan kelas
- o. Penggunaan media
- p. Bentuk dan cara evaluasi
- q. Menutup pelajaran
- r. Perilaku siswa
- s. Perilaku siswa di kelas
- t. Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, pencarian materi, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengajar lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh

sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum KTSP. Penggunaan satuan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen – komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan minimal 6 kali dimulai pada hari senin tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan hari rabu tanggal 14 September 2016 dengan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Pembelajaran
1.	Senin, 25 Juli 2016	X Busana Butik 2	5-6
2.	Rabu, 27 Juli 2016	X Busana Butik 1	5-6
3.	Senin, 1 agustus 2016	X Busana Butik 2	5-6
4.	Rabu, 3 agustus 2016	X Busana Butik 1	5-6
5.	Senin, 8 agustus 2016	X Busana Butik 2	5-6
6.	Rabu, 10 agustus 2016	X Busana Butik 1	5-6
7.	Senin, 15 agustus 2016	X Busana Butik 2	5-6
8.	Senin, 22 agustus 2016	X Busana Butik 2	5-6
9.	Rabu, 24 agustus 2016	X Busana Butik 1	5-6
10.	Senin, 22 agustus 2016	X Busana Butik 2	5-6
11.	Rabu, 29 agustus 2016	X Busana Butik 1	5-6
12.	Senin, 5 september 2016	X Busana Butik 2	5-6
13.	Rabu, 7 september 2016	X Busana Butik 1	5-6
14.	Rabu, 13 september 2016	X Busana Butik 1	5-6

a. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode diskusi, presentasi, tanya jawab, *browsing*, pemberian tugas berupa pembuatan makalah dan power point, praktik, dan pengamatan.

b. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMKN 6 Purworejo sama dengan media yang ada di sekolah lain yakni papan tulis dan menggunakan kapur, serta media alternatif seperti penggunaan LCD viewer dalam penyampaian materi dan presentasi. Evaluasi yang diberikan pada mata diktat yaitu latihan soal, evaluasi diakhir materi, perbaikan, dan keaktifan siswa dalam PBM.

2. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran lainnya adapun bimbingan setelah praktik mengajar mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pad saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang mucul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat *incidental*.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyerahkan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi: jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, presensi peserta didik, lembar penilaian dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan PPL harus

dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

- b. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni kurangnya buku pedoman yang berisi materi tentang melaksanakan perawatan kecil.

- c. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau keluar kelas tanpa izin yang jelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

- d. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah dapat dikatakan sedikit karena semua media pendukung pembelajaran sudah disediakan akan tetapi ada beberapa LCD yang kurang bagus, atau sudah mulai rusak.

2. Refleksi

Refleksi dari analis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada buku yang disediakan sekolah, buku mahasiswa dan internet.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMKN 6 Purworejo dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan infentarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMKN 6 Purworejo dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMKN 6 Purworejo. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi dengan tambahan penggunaan media serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMKN 6 Purworejo selama 2 bulan mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah cukup memadai. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X Busana Butik untuk mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil (MR). Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet*, dan media pembelajaran berupa *power point* yang dikonsultasikan terlebih dahulu pada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil (MR) setiap hari Senin dan rabu selama 14 kali pertemuan, 2 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan ($14 \times 2 \times 45$ menit = 1260 menit). Mengikuti pendampingan guru mengajar setiap hari Senin sampai Jum'at. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah upacara bendera setiap hari Senin dan upacara hari besar serta kegiatan peringatan hari ulang tahun republik Indonesia dan peringatan Idul Adha. Dalam pelaksanaan

kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi professional sebagai seorang pendidik. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama masih dibangku kuliah yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada dilokasi PPL serta sebagai sarana menguji kemampuan mengajar yang dimiliki praktikan sebelum terjun langsung dalam bidang yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa sudah siap baik metode, media, maupun materi yang akan diajarkan.
- b. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan.
- c. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang calon guru selama berada dikelas maupun dilingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seektif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan beranggung jawab dapat tercapai.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna terjalinya koordinasi serta kerjasama dalam mendukung kegiatan PPL baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan PPL mahasiswa lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang lebih baik dan matang.

3. Bagi Pihak SMK N 6 Purworejo

- a. Pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru pembimbing sekolah guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelasanaan PPL.
- b. Pihak sekolah lebih terbuka terhadap masukan-masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2013. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Visi dan Misi SMKN 6 Purworejo

VISI DAN MISI
SMK NEGERI 6 PURWOREJO

VISI

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan tenaga yang taqwa, profesional, dan berwawasan wirausaha

MISI

1. Membentuk tamatan yang bertaqwa, terampil, berkarakter, disiplin dan bertanggungjawab
2. Menghasilkan tamatan yang siap bersaing di pasar kerja global dengan kompetensi utama Teknologi Kendaraan Ringan, Busana Butik dan Multimedia
3. Mengembangkan dkklat sesuai dengan dinamika tuntutan perkembangan dunia usaha dan dunia industry
4. Mewujudkan SMK Negeri 6 Purworejo sebagai sekolah berbudaya mutu dan berwawasan lingkungan

Lampiran 2. Matrik Kegiatan Individu



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK N 6 PURWOREJO
Alamat Sekolah : Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo
Guru Pembimbing : Haryanti, S.Pd

Nama Mahasiswa : Yuliasih
No Mahasiswa : 13513241057
Fak/Prodi : Teknik/Pend. Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes

	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Pendampingan KBM					16	36	36	36	36	36	36	36	28	332
12	Menyusun alat evaluasi														
	a. Persiapan								1	1					2
	b. Pelaksanaan								2	2					4
13	Mengevaluasi Hasil Pekerjaan Siswa														
	a. Persiapan								1	1					2
	b. Pelaksanaan						2		2	2	2	2			8
14	Apel/ Upacara Hari Senin					1	1	1	1	1	1	1	1		9
15	Upacara Hari Kemerdekaan									2					2
16	lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan									8					8
17	Monitoring DPL PPL					1							1	6	8
18	pendampingan latihan penyembelihan hewan kurban														
19	Membuat Laporan PPL									2	2	15			19
Total															560

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 6 Purworejo

Drs. Edy Heru Atmadja
NIP 19561115 198603 1 006

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Dosen Pembimbing

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Purworejo, 18 Juli 2016

Mahasiswa

Yuliasih
NIM 13513241057

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Rajeshwar Singh".

Lampiran 3. Catatan Mingguan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 6 Purworejo

ALAMAT SEKOLAH : Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo
Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264

GURU PEMBIMBING : Haryanti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliasih

NO. MAHASISWA : 13513241057
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Penerjunan Mahasiswa PPL kepada SMK N 6 Purworejo	Mahasiswa PPL diterima simbolik oleh kepala sekolah dan kaprodi busana butik		
		Upacara Bendera dan Halal BiHalal			
		Mengemas alat jahit untuk siswa	Alat jahit yang akan dibagikan kepada siswa sudah dikemas	Ada beberapa alat jahit yang belum tersedia	Alat jahit yang belum tersedia dikemas di tempat yang berbeda
		Pembagian jadwal mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapat kepastian jadwal mengajar		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Pembagian ruangan untuk siswa baru		
		Mengemas alat jahit untuk siswa	Alat jahit yang akan dibagikan kepada siswa sudah dikemas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

3.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2 berlangsung selama 8 jam pelajaran.	Pola yang diajarkan disekolah berbeda dengan yang diajarkan dikampus	Belajar tentang pola yang diajarkan disekolah
		Penyusunan silabus Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Silabus Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil telah disusun dengan 4 kompetensi dasar		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2 berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa membuat pola macam-macam rok		
		Penyusunan RPP 1 Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan RPP 1 berdasarkan arahan dari guru pembimbing		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1 berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa membuat pola macam-		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

		macam rok		
	Membuat Media Pembelajaran untuk mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Media yang digunakan adalah handout dan powerpoint		

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo	NO. MAHASISWA	: 13513241057
	Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera			
		Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa latihan menggunakan mesin jahit manual	Siswa bingung cara pengoperasian mesin jahit manual	Mendonstrasikan cara pengoperasian mesin jahit manual
		Rapat OSIS pembentukan susunan Panitia HUT RI	Rapat osis berlangsung selama 2 jam. Susunan panitia untuk acara HUT RI telah terbentuk, iuran untuk latihan kurban rp 30.000 sampai rp 35.000		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2 berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

			membuat pola sarung bantal bayi.		
		Penyusunan RPP 2 Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan RPP Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil berdasarkan arahan guru pembimbing.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa latihan menggunakan mesin jahit manual	Siswa bingung cara pengoperasian mesin jahit manual	Mendonstrasikan cara pengoperasian mesin jahit manual
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 6 jam pelajaran. Siswa membuat desain kebaya		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa membuat pola kebaya ukuran sendiri		
		Penyusunan materi Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan materi berdasarkan kompetensi dasar	Buku tentang melaksanakan perawatan kecil terbatas	Mencari referensi materi di internet
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

		jam pelajaran. Siswa membuat desain kebaya		
--	--	---	--	--

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih

NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 6 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo
Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264
GURU PEMBIMBING : Haryanti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliasih
NO. MAHASISWA : 13513241057
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera			
		Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Materi yang diberikan tentang mengidentifikasi alat jahit		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 6 jam pelajaran. Siswa membuat pola sarung bantal ukuran sebenarnya		
		Penyusunan RPP 3 Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan RPP berdasarkan arahan dari guru pembimbing		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Materi yang diberikan tentang mengidentifikasi alat jahit		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 6 jam pelajaran. Siswa memotong bahan kebaya		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Busana Bayi X BB 1	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa membuat pola sarung bantal ukuran sebenarnya		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa menjahit kebaya		
		Penyusunan materi Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan materi berdasarkan bimbingan dari guru		
		Penyusunan analisis KKM untuk mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Analisis kkm berdasarkan pertimbangan dari guru		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa memotong bahan kebaya		
----	-----------------------	--	---	--	--

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo	NO. MAHASISWA	: 13513241057
	Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera			
		Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa belajar menjahit menggunakan kertas		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 6 jam pelajaran. Siswa menjahit sarung bantal		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Penyusunan RPP 4 Mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Penyusunan RPP berdasarkan arahan dari guru pembimbing		
3.	Rabu, 10 Agustus	Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan	Kegiatan pembelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

	2016	Perawatan Kecil kelas X BB 1	berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa belajar menjahit menggunakan kertas yang telah disediakan		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa menjahit kebaya		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Busana Bayi X BB 1	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa menjahit sarung bantal		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa menjahit kebaya dan membuat kancing bungkus		
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

menjahit kebaya

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	NO. MAHASISWA	: 13513241057
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
		DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa belajar menjahit menggunakan kain		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 6 jam pelajaran. Siswa menjahit sarung bantal		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa menjahit sarung bantal		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

		Penyusunan soal ulangan harian 1			
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan Hari Ulang Tahun ke – 71 Republik Indonesia	Upacara berlangsung 1 jam. Upacara diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY dan UMP		
		Lomba peringatan HUT ke – 71 RI	Lomba berlangsung 5 jam. Lomba yang diadakan antara lain lomba tumpeng, lomba tarik tambang dll. Mahasiswa PPL UNY mengadakan lomba fashion show batik.	Peserta fashion show tidak ada gladi bersih pada h-1	Gladi bersih dilaksakan saat hari H.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Busana Bayi X BB 1	Kegiatan pendampingan berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa menjahit sarung bantal		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 jam pelajaran. Siswa memasang aplikasi.		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

memasang aplikasi.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih

NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo	NO. MAHASISWA	: 13513241057
	Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 23 Agustus 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan belajar berlangsung 8 jam. Siswa membuat pola celemek		
		Penyusunan media yang digunakan untuk ulangan harian 1	Media yang digunakan untuk ulangan harian 1 adalah power point		
2.	Rabu, 24 Agustus 2016	Kegiatan Pembelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siswa belajar menjahit menggunakan kain		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan belajar berlangsung 6 jam. Siswa membuat pola celemek		
3.	Kamis, 25 Agustus	Pendampingan belajar mata pelajaran	Kegiatan pembelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

	2016	Pembuatan Pola XI BB 2	berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa memasang aplikasi.		
4.	Jumat, 26 Agustus 2016	Revisi perangkat pembelajaran	Perangkat direvisi sesuai saran yang diberikan guru pembimbing.		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 8 jam pelajaran. Siswa memasang aplikasi.		

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih

NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo	NO. MAHASISWA	: 13513241057
	Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera			
		Ulangan harian 1 mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Ulangan harian 1 diikuti oleh 32 siswa		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Siswa memotong bahan celemek		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Siswa memotong bahan celemek		
		Mengoreksi hasil ulangan harian 1 mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Siswa yang remidi ada 18 anak.		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Ulangan harian 1 mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Ulangan harian 1 diikuti oleh 32 siswa	Proyektor tidak dapat digunakan	Soal ulangan di dikte.
		Pendampingan mata pelajaran Busana	Siswa menjahit celemek		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

		Bayi kelas X BB 1			
		Mengoreksi hasil ulangan harian 1 mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 1	Siswa yang remidi ada 23 anak.		
4.	Kamis, 1 September 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Siswa menjahit rok		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Siswa menjahit celemek		
5.	Jumat, 2 September 2016	Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 1	Siswa membuat pola rok		

Yogyakarta, 2 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 6 Purworejo	NAMA MAHASISWA	: Yuliasih
ALAMAT SEKOLAH	: Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo	NO. MAHASISWA	: 13513241057
	Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK/PTBB/PT BUSANA
GURU PEMBIMBING	: Haryanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera			
		Remidi ulangan harian 1mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 7 jam. Remidi diikuti 17 siswa. 1 anak sakit		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 6 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.		
2	Selasa, 6 September 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 8 jam. Siswa membuat macam-		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

			macam tusuk dasar dan tusuk hias.		
3	Rabu, 7 September 2016	Remidi ulangan harian 1mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 1 jam. Remidi diikuti 23 anak		
		Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 7 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.		
4	Kamis, 8 September 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 4 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.		
		Pendampingan belajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XI BB 2	Kegiatan berlangsung selama 4 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.Siswa membuat pola Blazer		
5	Jumat, 9	Pendampingan belajar mata pelajaran	Kegiatan berlangsung		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

	September 2016	Pembuatan Pola kelas XI BB 1	selama 4 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.Siswa membuat pola Blazer		
--	----------------	------------------------------	--	--	--

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 6 Purworejo

ALAMAT SEKOLAH : Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo
Telp. 0275 3308833 Kode Pos 54264

GURU PEMBIMBING : Haryanti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliasih

NO. MAHASISWA : 13513241057
FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PT BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NO	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	Pendampingan acara solat idul adha dan latihan kurban	Solat idul adha diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL		
2.	Selasa, 13 September 2016	Pendampingan mata pelajaran Busana Bayi kelas X BB 2	Kegiatan berlangsung selama 8 jam. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar dan tusuk hias.		
		Penyusunan soal ulangan 2 mata pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil	Soal ulangan 2 dibuat sesuai bimbingan guru		
3.	Rabu, 14 September 2016	Persiapan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL UNY dan UMP	Persiapan dilakukan oleh mahasiswa PPL		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

			UNY dan UMP		
4.	Kamis, 15 September 2016	Acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL UNY dan UMP	Acara perpisahan dan penarikan PPL UNY dan UMP diikuti oleh kepala sekolah, koordinator PPL, guru pamong, dosen pembimbing, serta perwakilan osis.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP 19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Mahasiswa,

Yuliasih
NIM. 13513241057

Lampiran 4. Lembar Observasi



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : YULIASIH PUKUL : 09.00
NO. MAHASISWA : 13513241057 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 6 PWR
: 26 Februari TGL OBSERVASI : 2016 FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PT BSN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah kurikulum KTSP
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan adalah RPP yang sesuai dengan silabus yang digunakan
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Proses pembelajaran dibuka dengan salam, doa, motivasi dan cakupan materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan diawal pelajaran sebelum melaksanakan praktik
	3. Metode pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah <i>Problem Base Learning</i> dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan presentasi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan kalimat baku
	5. Penggunaan waktu	Kegiatan pendahuluan Sebelum memulai pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 15 menit. Kegiatan inti diakhiri 15 menit sebelum pelajaran selesai.

	6. Gerak	Gerak perlahan tapi menyeluruh.
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan target yang harus dicapai pada akhir tatap muka.
	8. Teknik bertanya	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami/dimengerti.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru selalu mengecek pekerjaan siswa satu persatu sebelum dan sesudah dimulai pelajaran Praktik
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi tes tertulis baik uraian maupun pilihan ganda
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan tugas terstruktur kepada siswa kemudian
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif pada saat kegiatan praktik maupun teori
	2. Perilaku siswa di luar	Sebagian besar siswa santun dan ramah, tertib,
	Kelas	membuang sampah pada tempatnya

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Yuliasih
NIM. 13513241057

**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH**

1. Nama Guru : Ibu Haryanti, S.Pd
2. Nama Sekolah : SMK N 6 Purworejo
3. Mata Pelajaran : Busana Anak
4. Tema : Pembuatan Kemeja Anak

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Melakukan apersepsi dan motivasi.				
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	✓		Menanyakan perkembangan praktik dari pertemuan sebelumnya
c.	Mengajukan pertanyaan yang Ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓		
Kegiatan inti				
Guru menguasai materi yang diajarkan.				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.		✓	
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).	✓		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi	✓		

	waktu yang direncanakan.			
	Guru menerapkan pendekatan saintifik.			
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.		√	
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis.	√		
e	Menyajikan kegiatan peserta Didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan.	√		
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		
b	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	√		
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan ketrampilan peserta didik.	√	Dengan lembar penilaian	
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	√		
c	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		
d	Melibatkan peseta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
e	Melibatkan peseta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik.	√		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	√		
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.		√	
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.			

a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar.	✓		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baikd dan benar.	✓		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓		
Penutup pembelajaran				
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
b	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓		

Purworejo, 26 Februari 2016

Mahasiswa Observer,



Yuliasih

NIM. 13513241057

**PENILAIAN OBSERVASI MAHASISWA
PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

NAMA MAHASISWA : YULIASIH

NIM : 1253241021

TANGGAL PENILAIAN : 26 Februari 2016

Aspek	Kriteria	Rentang nilai	Nilai peserta
Observasi/ pengamaatan (15-30)	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap dan terinci yang disertai contoh kongkrit hasil pengamatan.	25 – 30	25
	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap namun kurang terinci.	21 – 24	
	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup namun tidak lengkap.	15 – 20	
Lembar kerja observasi pembelajaran (15-30)	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas, lengkap dan benar.	25 – 30	
	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas.	21 – 24	24
	Hanya menandai seriap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran.	15 – 20	
Sikap selama observasi (5-15)	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu yang disertai dengan pola berpikir analitik dalam mengamati dan berdiskusi.	12 – 15	15
	Menunjukkan sikap antusias, teliti,		

	bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu dan aktif dalam berdiskusi.	8 – 11	
	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu saja.	5 – 7	
Komentar dan simpulan (10-25)	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada yang terdiri dari pengalaman yang dapat diambil dari hasil pengamatan pembelajaran dan kesimpulan.	21 - 25	23
	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada dalam pembelajaran yang terdiri dari pengalaman yang dapat diambil dari hasil pengamatan pembelajaran. Memberikan komentar sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada dalam pembelajaran.	16 – 20	
JUMLAH		10 – 15	
		100	87

Purworejo, 26 Februari 2016

Dosen pembimbing

Enny zuhni khayati, M.Kes

NIP 19600427 198503 2 001

Lampiran 5. Perangkat Mengajar Mata

- **Pelajaran melaksanakan pelayanan Prima**
- **Jadwal Pelajaran Mayor**
- **Kalender Akademik**
- **Rincian Minggu Efektif**
- **Silabus**
- **Program Tahunan**
- **Program Semester**
- **RPP**
- **Daftar Nilai**
- **Analisis Kkm**



JADWAL PELAJARAN SEM GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2016 2017

Kode Dok	KUR/JDW/FO-001
No Revisi	02
Halaman	1 dari 1
Tgl Terbit	01-Nop-15

SENIN - KAMIS		
JAM	WAKTU	
1	07:00	- 07.45
2	07.45	- 08.30
3	08:30	- 09.15
ISTIRAHAT 15"		
4	09.30	- 10.15
5	10.15	- 11.00
6	11:00	- 11.45
ISTIRAHAT 15"		
7	12:00	- 12.45
8	12.45	- 13.30
9	13.30	- 14.15

JUMAT - SABTU		
JAM	WAKTU	
1	07.00	- 07.40
2	07.40	- 08.20
3	08.20	- 09.00
ISTIRAHAT 10'		
4	09.10	- 09.50
5	09.50	- 10.30
6	10.30	- 11.10
ISTIRAHAT 10'		
7	11.20	- 12.00
8	12.00	- 12.40
9	12.40	- 13.20

Purworejo, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Edy Heru Atmaja
NIP. 195611151986031006



KALENDER PENDIDIKAN SEM GANJIL

Kode Dok	KUR/PKP/FO-002
No Revisi	02
Halaman	1 dari 1
Tgl Terbit	01-Nop-15

KALENDER PENDIDIKAN SMK N 6 PURWOREJO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

NO	BULAN	HARI							HARI EF KBM	JML H.E.	MGU EFEKTIF KBM KE	KETERANGAN
		MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB				
1	JULI 2016						1	2	0	9		
		3	4	5	6	7	8	9	0			
		10	11	12	13	14	15	16	0			
		17	18	19	20	21	22	23	3			18 - 20 : Orientasi Pes Dik Baru
		24	25	26	27	28	29	30	6			2
		31										
		1	2	3	4	5	6	6				
2	AGUST 2016	7	8	9	10	11	12	13	6	26	3	
		14	15	16	17	18	19	20	5		4	
		21	22	23	24	25	26	27	6		5	17 : Upacara Kemerdekaan RI
		28	29	30	31				3		6	
					1	2	3	3			7	
		4	5	6	7	8	9	10	6		8	
		11	12	13	14	15	16	17	5		9	12 : Libur Idul Adha
3	SEP 2016	18	19	20	21	22	23	24	0	19	10	19 - 24 : UTS
		25	26	27	28	29	30		5			
							1	1			10	
		2	3	4	5	6	7	8	6		11	
		9	10	11	12	13	14	15	6		12	
		16	17	18	19	20	21	22	6		13	
		23	24	25	26	27	28	29	6		14	28 : Upacara Sumpah Pemuda
4	OKT 2016	30	31						1	26	15	
				1	2	3	4	5	5		15	
		6	7	8	9	10	11	12	6		16	10 : Upacara Hari Pahlawan
		13	14	15	16	17	18	19	6		17	
		20	21	22	23	24	25	26	6		18	
		27	28	29	30				0			28 - 30 : UAS Ganjil
					1	2	3					
5	NOV 2016	4	5	6	7	8	9	10		0	1 - 3 : UAS Ganjil	
		11	12	13	14	15	16	17			5 - 10 : Remidi	
		18	19	20	21	22	23	24			12 - 14 : Class Meeting, 17 : Penerimaan Raport	
		25	26	27	28	29	30	31			19 - 24 : Libur Sem Ganjil	
											26 - 31 : Libur Sem Ganjil	
JUMLAH							103					

Purworejo, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Edy Heru Atmaja
NIP. 19561115 198603 1 006

	FORMULIR	Kode Dok.	: KUR/PRP/FO-004
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Status Revisi	: 2
		Halaman	: 1 dari 1
		Tanggal Terbit	: 1 November 2015

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016- 2017**

Nama Guru : Yuliasih
 Mapel : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

A. SEMESTER GANJIL

NO	BULAN	TAHUN	JML PEKAN	PEKAN TDK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF	JML JAM EFEKTIF	KEGIATAN PEKAN TIDAK EFEKTIF
1	JULI	2016	5	3	2		Libur Antar Tahun Pelajaran
2	AGUSTUS	2016	5	0	5		
3	SEPTEMBER	2016	4	1	3		Ulangan Tengah Semester Ganjil
4	OKTOBER	2016	4	0	4		
5	NOVEMBER	2016	5	1	4		Ulangan Akhir Semester Ganjil
6	DESEMBER	2016	5	5	0		
JUMLAH			28	10	18		

Mengetahui
 Guru pembimbing

Haryanti, S.Pd
 NIGTT 991405012

Butuh, 18 Juli 2016
 Guru Mapel

Yuliasih
 NIM. 13513241057

	SILABUS SMK NEGERI 6 PURWOREJO		Kode Dok.	KUR/PRP/FO-009
	MAPEL : MELAKSANAKAN PERAWATAN KECIL (MR)		Status Revisi	02
			Halaman	1 dari 3
			Tanggal Terbit	1 November 2015

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 6 PURWOREJO
KELAS/SEMESTER : X / 1
MATA PELAJARAN : MELAKSANAKAN PEMELIHARAAN KECIL (MR)
STANDAR KOMPETENSI : MELAKSANAKAN PEMELIHARAAN KECIL (MR)
ALOKASI WAKTU : 42 X 45 MENIT

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh Instrumen	TM	PS	P I		
Mengidentifikasi jenis-jenis alat jahit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian alat jahit • Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya : <ul style="list-style-type: none"> - Mesin jahit manual - Mesin jahit serbaguna - Mesin jahit industri • Menjelaskan dan menunjukkan alat jahit khusus dan fungsinya : <ul style="list-style-type: none"> - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing • Menjelaskan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menunjukkan alat jahit pokok dan fungsinya : <ul style="list-style-type: none"> - Mesin jahit manual - Mesin jahit serbaguna - Mesin jahit industri • Menjelaskan dan menunjukkan alat jahit khusus dan fungsinya : <ul style="list-style-type: none"> - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing • Menjelaskan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya - Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya - Mengidentifikasi alat Bantu jahit dan fungsinya 	Tes tertulis		Lampiran	6 jam x 45 menit			Tata Busana SMK Jilid I, Ernawati, dkk. Deparemen Pendidikan Nasional Tahun 2008	Jujur Disiplin Kerja Keras Kreatif Mandiri Rasa ingin tahu

	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi alat jahit khusus dan fungsinya: - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing • Identifikasi alat Bantu jahit dan fungsinya: - Alat untuk membuat pola - Alat untuk menggunting/memotong - Alat untuk memberi tanda - Alat untuk menjahit - Alat untuk mengepas - Alat untuk menyetrika/memampat 	<p>menunjukkan alat Bantu jahit dan fungsinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat untuk membuat pola - Alat untuk menggunting/memotong - Alat untuk memberi tanda - Alat untuk menjahit - Alat untuk mengepas - Alat untuk menyetrika/memampat 									
Mengoperasi kan mesin dan menguji kinerjanya	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik • Menjelaskan langkah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik - Mengoperasik 			Lampiran	114 jam x 45 menit		Tata Busana SMK Jilid I,Ernawati,d kk. Deparemen	Jujur Disiplin Kerja Keras Kreatif Mandiri Rasa ingin	

	<ul style="list-style-type: none"> • baik • Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit secara manual secara benar • Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahitserbaguna secara benar • Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit industri secara benar • Langkah kerja dan cara mengoperasikan : <ul style="list-style-type: none"> - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing secara benar • Cara menggunakan alat Bantu jahit : <ul style="list-style-type: none"> - Untuk 	<p>mendemonstrasikan mengoperasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mesin jahit manual - Mesin jahit serbaguna - Mesin jahit industri - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing Secara benar • Mengikuti langkah kerja dan mempraktekkan mengoperasikan : - Mesin jahit manual - Mesin jahit serbaguna - Mesin jahit industri - Mesin obras - Mesin wool soom - Mesin lubang kancing 	<p>an mesin jahit manual secara benar Mengoperasikan mesin jahit serbaguna secara benar Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar Mengoperasikan mesin obras secara benar Mengoperasikan mesin wool soom secara benar Mengoperasikan mesin lubang kancing secara benar Teliti dan tepat dalam menggunakan alat Bantu jahit</p>	<p>Tes praktik (tes kinerja)</p>	<p>Tes identifikasi</p>				Pendidikan Nasional Tahun 2008	tahu
--	--	--	---	----------------------------------	-------------------------	--	--	--	--------------------------------	------

	<ul style="list-style-type: none"> - membuat pola - Untuk menggunting/memotong - Untuk memberi tanda - Untuk menjahit - Untuk mengepas - Untuk menyentrika/mempampat 									
Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin Memelihara mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit • Cara mengatasi masalah pada mesin jahit • Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit • Menjelaskan cara mengatasi masalah pada mesin jahit • Menjelaskan cara melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil • Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap terhadap masalah pada mesin jahit - Mengatasi masalah pada mesin jahit - Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil 	Tes praktik (tes kinerja)	Tes identifikasi Tes simulasi	Lampiran	14 jam x 45 menit		Tata Busana SMK Jilid I,Ernawati,d kk. Deparemen Pendidikan Nasional Tahun 2008	Jujur Disiplin Kerja Keras Kreatif Mandiri Rasa ingin tahu
Memelihara	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan memelihara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan memelihara mesin dan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tujuan memelihara 	Tes praktik (tes)		Lampiran	6 jam x 45 menit		Tata Busana SMK Jilid	Jujur Disiplin Kerja Keras

Mesin	<ul style="list-style-type: none"> mesin dan alat jahit Cara melakukan kegiatan memelihara mesin dan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara melakukan kegiatan memelihara mesin dan alat jahit Melakukan kegiatan memelihara mesin dan alat jahit 	-	mesin dan alat jahit	kinerja)	Tes identifikasi Tes simulasi				I,Ernawati,d kk. Deparemen Pendidikan Nasional Tahun 2008	Kreatif Mandiri Rasa ingin tahu
-------	---	---	---	----------------------	----------	----------------------------------	--	--	--	--	---------------------------------

Purworejo, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran



Yuliasih

NIM. 13513241057

Mengetahui

Guru Pembimbing



Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012



PROGRAM TAHUNAN

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-005
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 2
Tanggal Terbit	1 November 2015

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Prog/Kom.Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Produktif
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Ganjil	Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)	Mengidentifikasi jnis-jenis alat jahit	Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya : Identifikasi alat Bantu jahit dan fungsinya:	6 X 45 menit
		Mengoperasikan mesin dan menguji kinerjanya	<ul style="list-style-type: none">• Cara menyiapkan tempat dan alat jahit• Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit secara manual• Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit serbaguna• Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit industri• Langkah kerja dan cara mengoperasikan :	114 X 45 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Mesin obras • Mesin wool soom • Mesin lubang kancing • Cara menggunakan alat Bantu jahit 	
	Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah- masalah yang sering ditemui pada mesin jahit • Cara mengatasi masalah pada mesin jahit • Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil 	14 x 45 menit
	Memelihara mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan memelihara mesin dan alat jahit • Cara melakukan kegiatan memelihara mesin dan alat jahit 	6 x 45 menit

Purworejo, 18 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Guru Mata Pelajaran

Yuliasih

NIM. 13513241057

	<h2 style="text-align: center;">PROGRAM SEMESTER</h2>	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-005
		Status Revisi	02
		Halaman	1 dari 3
		Tanggal Terbit	1 November 2015

PROGRAM SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Satuan Pendidikan : **SMK NEGERI 6 PURWOREJO**
 Prog/Komp.Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)
 Kelas/Semester : X / 1

F/751/Waka 1/5.7

SK	KD	MATERI POKOK	INDIKATOR	Σ J P	JULI		AGUST.			SEPT.		OKT.			NOP.			DES.				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Melaksakan Pemeliharaan Kecil (MR)	Mengidentifikasi jenis-jenis alat jahit	Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya : Identifikasi alat Bantu jahit dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya - Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya - Mengidentifikasi alat Bantu jahit dan fungsinya 	6 JP		6									U							

Purworejo, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Yuliasih

NIM. 13513241057



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 3
Tanggal Terbit	1 November 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)
Kelas/Semester	: X/1
Pertemua ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis – Jenis Alat Jahit

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian piranti menjahit
2. Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
3. Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
4. Mengidentifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian piranti menjahit
2. Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
3. Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
4. Mengidentifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pengertian piranti menjahit
2. Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
3. Identifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
4. Identifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

C. Metode Pembelajaran

1. Presentasi
2. Penugasan / Pembuatan laporan
3. Praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 - 2

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Salam pembuka dan berdoa,
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Siswa diminta memahami :
 - 1) Pengertian piranti menjahit
 - 2) Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
 - 3) Identifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
 - 4) Identifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi:

Siswa memahami :

- 1) Pengertian piranti menjahit
- 2) Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
- 3) Identifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
- 4) Identifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

b. Elaborasi

Siswa melakukan kegiatan :

- 1) Identifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
- 2) Identifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
- 3) Identifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

c. Konfirmasi

Guru menjelaskan dan menunjukkan

- a. Pengertian piranti menjahit
- b. Alat jahit pokok dan fungsinya
- c. Alat jahit khusus dan fungsinya
- d. Alat bantu jahit dan fungsinya

3. Kegiatan Penutup

Siswa dapat :

- a. Menjelaskan pengertian piranti menjahit
- b. Melakukan identifikasi dan menunjukkan alat jahit pokok dan fungsinya
- c. Melakukan identifikasi dan menunjukkan alat jahit khusus dan fungsinya
- d. Melakukan identifikasi dan menunjukkan alat bantu jahit

E. Sumber Belajar

1. Prihati,Sri(2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*.Bandung: Direktorat pembinaan
2. Ernawati,dkk(2008). *Tata Busana Jilid I*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
3. Pemeliharaan Alat Menjahit Musyawarah Guru Produktif Tata Busana Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2004
4. Esin Sintawati (2003). *Memelihara Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana* . Proyek Pengembang Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

1. Bentuk Soal
 - a. Tes Tertulis (lampiran)
2. Kunci Jawaban (lampiran)
3. Kriteria penilaian
 - a. Test Tertulis

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	2	10	<ul style="list-style-type: none">• Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 10• Jika siswa mampu menjawab kurang lengkap skor 5• Jika siswa tidak mampu menjawab skor 2

4. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Purworejo, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Guru Pembimbing



Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012



Yuliasih

NIM. 13513241057

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Perawatan Kecil
Kelas/Semester	: X/1

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis – Jenis Alat Jahit

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian alat jahit
2. Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
3. Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
4. Mengidentifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian alat jahit
2. Mengidentifikasi alat jahit pokok dan fungsinya
3. Mengidentifikasi alat jahit khusus dan fungsinya
4. Mengidentifikasi alat bantu jahit dan fungsinya

B. Materi

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

Berdasarkan penggunaannya, peralatan menjahit dibagi dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu :

1. Alat jahit pokok
2. Alat jahit khusus
3. Alat bantu jahit

1. Alat Jahit Pokok

Alat jahit pokok adalah peralatan menjahit utama yang pertama kali harus dipersiapkan karena dipergunakan secara langsung pada proses menjahit. Yang termasuk alat jahit pokok adalah mesin jahit sesuai dengan jenisnya. Macam-macam alat jahit pokok (mesin jahit) sesuai dengan jenisnya adalah :

- a. Mesin jahit tunggal

Mesin jahit tunggal adalah mesin jahit yang berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus. Mesin jahit ini terdiri dari mesin jahit engkol tangan dan mesin jahit manual yang menggunakan gerakan kaki.



Mesin jahit kaki



Mesin jahit engkol

b. Mesin jahit serbaguna

Mesin jahit serbaguna dibagi menjadi dua macam yaitu mesin jahit semiotomatis dan mesin jahit otomatis. Mesin jahit semiotomatis adalah mesin jahit serbaguna yang digerakkan dengan motor listrik, mempunyai berbagai macam fasilitas/motif. Dikatakan semiotomatis karena untuk pembuatan berbagai macam setikan hiasannya masih memerlukan peralatan (cam) yang sesuai dengan motif yang diinginkan.

Mesin jahit otomatis biasanya berbentuk portable atau tanpa menggunakan meja. Mesin jahit otomatis mempunyai fasilitas berbagai macam hiasan yang mana untuk menghasilkan hiasan tersebut cukup menekan motif dingginkan.



Mesin jahit semiotomatis



Mesin jahit otomatis

c. Mesin jahit industri

Mesin jahit industri adalah mesin jahit yang mempunyai kecepatan tinggi, penggunaan menggunakan dinamo besar, mesin ini disebut juga mesin digunakan di industri pakaian jadi yang digunakan untuk memproduksi dalam jumlah yang besar.



Mesin jahit industri

2. Alat Jahit Khusus

Alat jahit khusus dapat disebut sebagai mesin penyelesaian. mesin jahit ini hanya digunakan untuk satu macam penyelesaian saja.

a. Mesin obras

Mesin obras yang digunakan khusus untuk penyelesaian tiris (pinggiran busana).



Mesin obras

b. Mesin wool soom

Mesin wool soom hampir sama dengan mesin obras, tetapi hasil setikan mesin wool soom lebih kecil dan rapat.



Mesin wool soom

c. Mesin lubang kancing

Mesin lubang kancing merupakan mesin khusus untuk membuat lubang kancing.



Mesin lubang kancing

3. Alat Bantu Jahit

Alat jahit bantu/pendukung adalah semua peralatan menjahit yang secara tidak langsung membantu dalam proses jahit menjahit. Dengan bantuan alat penunjang ini, maka dapat memperlancar dan mempermudah pekerjaan menjahit. Macam-macam alat jahit bantu antara lain :

a. Alat untuk membuat pola

Alat gambar digunakan untuk membuat pola. Alat gambar yang digunakan terdiri atas :

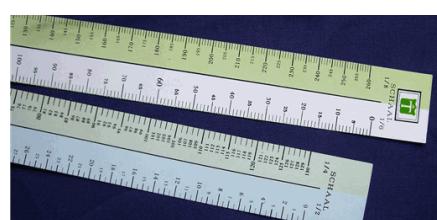
- 1) Pensil 2B



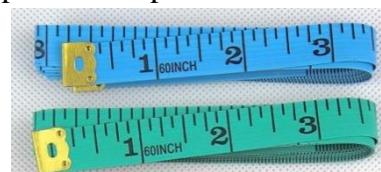
- 2) Pensil merah biru, digunakan untuk memperjelas pola yang sudah selesai.
Merah untuk pola bagian muka dan biru untuk pola bagian belakang.



- 3) Skala, skala adalah alat ukur yang digunakan untuk membuat pola kecil.
Ukuran pada skala terdiri dari 1:2, 1:3, 1:4, 1:6 dan 1:8.



- 4) Pita ukur, pita ukur adalah alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan dan alat pengukur pada pembuatan pola besar.



- 5) Peterban, peterban adalah tali/pita yang digunakan untuk mengikat linggar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul serta lingkar kerung lengan saat melakukan pengambilan ukuran badan.



- 6) Penggaris bentuk, penggaris bentuk terdiri dari penggaris panggul, penggaris siku dan penggaris lengan.



b. Alat untuk menggunting/ memotong

Alat pemotong adalah peralatan menjahit yang digunakan untuk memotong kain/bahan pada saat membuat pakaian. Alat pemotong disering disebut dengan gunting. Ada beberapa macam gunting antara lain:

- 1) Gunting kain yang dipakai khusus untuk menggunting kain, tidak boleh dipergunakan untuk menggutting kertas ataupun lainya agar gunting tetap tajam.



- 2) Gunting zig-zag dipergunakan untuk menyelesaikan tepi bahan / kampuh bahan yang tidak bertiras



- 3) Gunting kertas, khusus digunakan untuk menggutting kertas



- 4) Gunting benang adalah gunting yang dipergunakan untuk menggutting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar



- 5) Gunting listrik adalah gunting yang memotong kain dalam ukur yang besar dan biasanya banyak digunakan oleh industri busana yang besar pula.



c. Alat untuk memberi tanda

Alat pemberi tanda adalah semua peralatan menjahit yang digunakan untuk memindahkan garis-garis pola pada kain. Alat-alat pemberi tanda diantaranya adalah:

- 1) Rader : yaitu alat untuk memindahkan garis pola pada bahan kain/bahan, Rader ada dua macam yaitu: Rader bergerigi digunakan untuk Kain-kain agak tebal, rader tidak Bergerigi digunakan untuk kain-kain tipis. Rader biasanya terbuat dari logam Dengan pegangan atau plastik Dengan roda dari besi



- 2) Karbon jahit (tracing paper) digunakan saat merader kain/bahan. Warna karbon jahit bermacam-macam. Pilihlah warna karbon yang berbeda dengan warna kain agar kelihatan warna karbonnya pada kain. Karbon jahit ada yang terbuat dari kapur dan ada yang dari lilin. Karbon yang terbuat dari kapur lebih mudah hilang dari pada dari lilin.



- 3) Kapur jahit, digunakan untuk memberi tanda pada bahan-bahan yang tebal dan sebagai pemberi tanda kampuh pada waktu memotong /menggunting bahan. Warna kapur jahit bermacam-macam, untuk penggunaannya pilih kapur jahit yang berbeda dengan warna bahan.



d. Alat untuk menjahit

Alat-alat pelengkap menjahit berfungsi memperlancar pekerjaan jahit menjahit.

1) Macam-macam jarum

- a) Jarum tangan dipakai untuk pekerjaan menjahit yang menggunakan tangan misalnya mengelim, menjelujur, memasang kancing. Ukuran jarum tangan bermacam-macam dari yang halus sampai yang kasar.



- b) Jarum pentul biasanya digunakan untuk menyemat pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian bahan yang sudah dipotong sebelum dijahit/dijelujur, memberi tanda perbaikan pada waktu mengepas. Jarum pentul yang berkualitas baik adalah yang bagian kepalanya berbentuk bulat besar serta logam jarumnya panjang, tidak mudah berkarat, dan bagian ujung jarum runcing dan tajam.



c) Jarum mesin, Jarum mesin ada 4 macam yaitu :

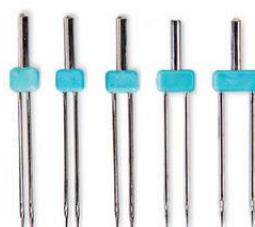
- Jarum mesin jahit manual : tangkainya bagian luar bundar, bagian dalam pipih.



- Jarum mesin jahit industri : tangkainya bundar dan agak panjang.



- Jarum obras : sama bentuknya dengan jarum mesin industri, tapi lebih pendek
- Jarum kembar : jarum yang terdiri dari dua jarum dipakai untuk menghias kain dan biasanya digunakan pada mesin semi otomatis



2) Bidal : tudung jari yang digunakan untuk melindungi jari dari pangkal jarum pada waktu menjahit dengan tangan. Tudung jari terbuat dari logam, bentuknya seperti tudung yang bagian atasnya berlekuk-lekuk untuk menahan pangkal jarum.



- 3) Pendedel atau trenner adalah alat pembuka jahitan, digunakan untuk membuka jahitan yang salah, selain itu dapat juga digunakan untuk memotong lubang kancing yang dibuat dengan mesin. Alat ini terbuat dari logam dengan pegangan dari plastik atau kayu dan bentuknya bermacam-macam.



- 4) Bantalan jarum, digunakan untuk meletakkan jarum pentul dan jarum tangan agar tidak kecerer. Biasanya isi bantalan jarum berupa kapuk atau kapas atau sisa-sisa perca sehingga mudah untuk ditusuk jarum.



5) Attachment

Attachment adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu pada saat menjahit dengan menggunakan mesin jahit. Attachment ini biasanya berbentuk sepatu mesin jahit. Contoh attachment diantaranya :

- a) Sepatu retsluiting biasa yang mempunyai satu kaki dan terbuat dari logam



- b) Sepatu retsluiting jepang terbuat dari plastik, ditengahnya terdapat lubang untuk tempat masuk dan keluarnya jarum dan dibawahnya terdapat 2 jalur tempat gigi retsluiting



- c) Sepatu kelim, terbuat dari logam, dibagian tengahnya alat spiral untuk menggulung kain.



- d) Sepatu lubang kancing terbuat dari logam, bentuknya bermacam-macam, sampai yang besar, mulai dari ukuran yang kecil sampai yang besar. Untuk mesin jahit semi otomatis dan otomatis, biasanya telah dilengkapi sepatu lubang kancing.



Sepatu lubang kancing mesin jahit manual



Sepatu lubang kancing mesin jahit serbaguna

e. Alat untuk mengepas

Alat mengepas adalah alat yang digunakan untuk mengepas busana sebelum busana itu jadi. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan ukuran dan bentuk badan pemakainya. Alat mengepas busana itu diantaranya

- 1) Boneka pas dibuat dalam berbagai ukuran (S,M,L), baik untuk anak, wanita maupun pria yang panjangnya sebatas panggul. Umumnya boneka pas dibuat dari fiberglass yang dilapisi kain sehingga mudah disemat dengan jarum
- 2) Cermin pas digunakan untuk membantu melihat apakah busana yang dibuat tersebut sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan pemakainya. Pada umumnya cermin pas berbentuk persegi panjang agar nampak seluruh badan. Biasanya terdapat kaki untuk memudahkan memindahkannya



Boneka pas



Cermin pas

f. Alat untuk menyetrika/ memampat

Alat mengepres adalah alat yang digunakan untuk memberikan bentuk yang tetap pada bagian-bagian busana dengan cara disetrika. Alat yang digunakan untuk pengepresan antara lain:

- 1) Macam-macam setrika; setrika yang digunakan adalah setrika biasa maupun setrika uap.



Setrika biasa



Setrika uap

- 2) Ironing press; berbentuk persegi panjang seperti papan setrika. Pada bagian bawah terdapat papan pres yang dilapisi dengan kain putih yang tidak mudah terbakar. Bagian atas terdapat lempengan logam untuk mengepres.



- 3) Bantalan setrika adalah bantalan yang digunakan untuk membantu proses menyetrika atau mengpres, bentuknya bermacam-macam tergantung dari fungsinya, misalnya bantalan untuk lengan, bahu dan lain-lain. Papan setrika digunakan pada saat akan mengosok kain dengan menggunakan setrikaan. Papan setrika biasanya dilengkapi dengan tempat menyimpan setrika yang letaknya disebelah kanan.



Mengidentifikasi Jenis – Jenis Alat Jahit

Oleh :
Yuliasih
13513241057
PPL UNY 2016

Berdasarkan penggunaannya, peralatan menjahit dibagi :

- ⦿ Alat jahit pokok
- ⦿ Alat jahit khusus
- ⦿ Alat bantu jahit

PENGERTIAN ALAT JAHIT

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

Alat Jahit Pokok

- ⦿ Mesin jahit tunggal



- ⦿ Mesin jahit serbaguna



- ⦿ Mesin jahit industri



Alat Jahit Khusus

- Mesin obras



- Mesin wool soom



- Mesin lubang kancing



Alat Bantu Jahit

- Alat untuk membuat pola



- Alat untuk menggunting/ memotong



- Alat untuk memberi tanda



◉ Alat untuk menjahit



◉ Alat untuk mengepas



◉ Alat untuk menyetrika/ memampat



Terima kasih



**RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 4
Tanggal Terbit	1 November 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)
Kelas/Semester	: X/1
Pertemua ke-	: 3 - 31
Alokasi Waktu	: 114 X 45 menit (29 pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengoperasikan Mesin dan Menguji Kinerjanya

Kompetensi Dasar : Mengoperasikan Mesin dan Menguji Kinerjanya

Indikator :

1. Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
2. Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
3. Mengoperasikan mesin jahit serbaguna secara benar
4. Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
5. Mengoperasikan mesin obras secara benar
6. Mengoperasikan mesin wolsum secara benar
7. Mengoperasikan mesin lubang kancing secara benar
8. Teliti dan tepat dalam menggunakan alat bantu jahit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
2. Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
3. Mengoperasikan mesin jahit serbaguna secara benar
4. Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
5. Mengoperasikan mesin obras secara benar
6. Mengoperasikan mesin wolsum secara benar
7. Mengoperasikan mesin lubang kancing secara benar
8. Teliti dan tepat dalam menggunakan alat bantu jahit

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Cara menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
2. Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
3. Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit serbaguna secara benar
4. Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
5. Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin obras secara benar

6. Langkah kerja dan cara mengoperasikan mesin wolsum secara benar
7. Langkah kerja dan cara menggunakan alat bantu jahit

C. Metode Pembelajaran

1. Presentasi
2. Penugasan / Pembuatan laporan
3. Praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 3 - 21

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Salam pembuka dan berdoa,
 - b. Mengecek kehadiran siswa.
 - c. Siswa diminta memahami :
 - 1) cara menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
 - 2) Siswa diminta memahami cara mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
 - 3) Siswa diminta memahami cara mengoperasionalkan mesin jahit serbaguna secara benar
 - 4) Siswa diminta memahami cara mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
 - 5) Siswa diminta memahami cara mengoperasionalkan mesin obras secara benar
 - 6) Siswa diminta memahami cara mengoperasionalkan mesin wolsum secara benar
 - 7) Siswa diminta memahami cara menggunakan alat bantu jahit
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi:

Siswa memahami cara :

 - 1) Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
 - 2) Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
 - 3) Mengoperasionalkan mesin jahit serbaguna secara benar
 - 4) Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
 - 5) Mengoperasionalkan mesin obras secara benar
 - 6) Mengoperasionalkan mesin wolsum secara benar
 - 7) Menggunakan alat bantu jahit

b. Elaborasi

Siswa melakukan kegiatan :

- 1) Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
- 2) Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
- 3) Mengoperasionalkan mesin jahit serbaguna secara benar
- 4) Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
- 5) Mengoperasionalkan mesin obras secara benar
- 6) Mengoperasionalkan mesin wolsum secara benar
- 7) Mengoperasikan alat bantu jahit

c. Konfirmasi

Guru mempraktekkan cara :

- 1) Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
- 2) Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
- 3) Mengoperasionalkan mesin jahit serbaguna secara benar
- 4) Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
- 5) Mengoperasionalkan mesin obras secara benar
- 6) Mengoperasionalkan mesin wolsum secara benar
- 7) Menggunakan alat bantu jahit

3. Kegiatan Penutup

Siswa dapat :

- a. Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
- b. Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar
- c. Mengoperasionalkan mesin jahit serbaguna secara benar
- d. Mengoperasikan mesin jahit industri secara benar
- e. Mengoperasionalkan mesin obras secara benar
- f. Mengoperasionalkan mesin wolsum secara benar
- g. Mengoperasikan alat bantu jahit

E. Sumber Belajar

1. Prihati,Sri(2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*.Bandung: Direktorat pembinaan
2. Ernawati,dkk(2008). *Tata Busana Jilid I*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
3. Pemeliharaan Alat Menjahit Musyawarah Guru Produktif Tata Busana Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2004

4. Esin Sintawati (2003). *Memelihara Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana* .
 Proyek Pengembang Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
 Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

1. Bentuk Soal
 - a. Tes Tertulis (lampiran)
 - b. Tes Lisan (lampiran)
2. Kunci Jawaban (lampiran)
3. Kriteria penilaian

a. Test Tertulis

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	2	10	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 10 • Jika siswa mampu menjawab kurang lengkap skor 5 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor 2

b. Tes Lisan

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1	2	100	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 100 • Jika siswa mampu menjawab benar kurang lengkap skor 86-99 • Jika jawaban siswa mendekati benar tetapi kurang lengkap skor 75- 85 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor di bawah KKM (kurang dari 75)

4. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Purworejo, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Guru Pembimbing



Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012



Yuliasih

NIM. 13513241057

HANDOUT

Nama Sekolah : SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil
Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Mengoperasikan Mesin dan Menguji Kinerjanya

Indikator :

1. Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
2. Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

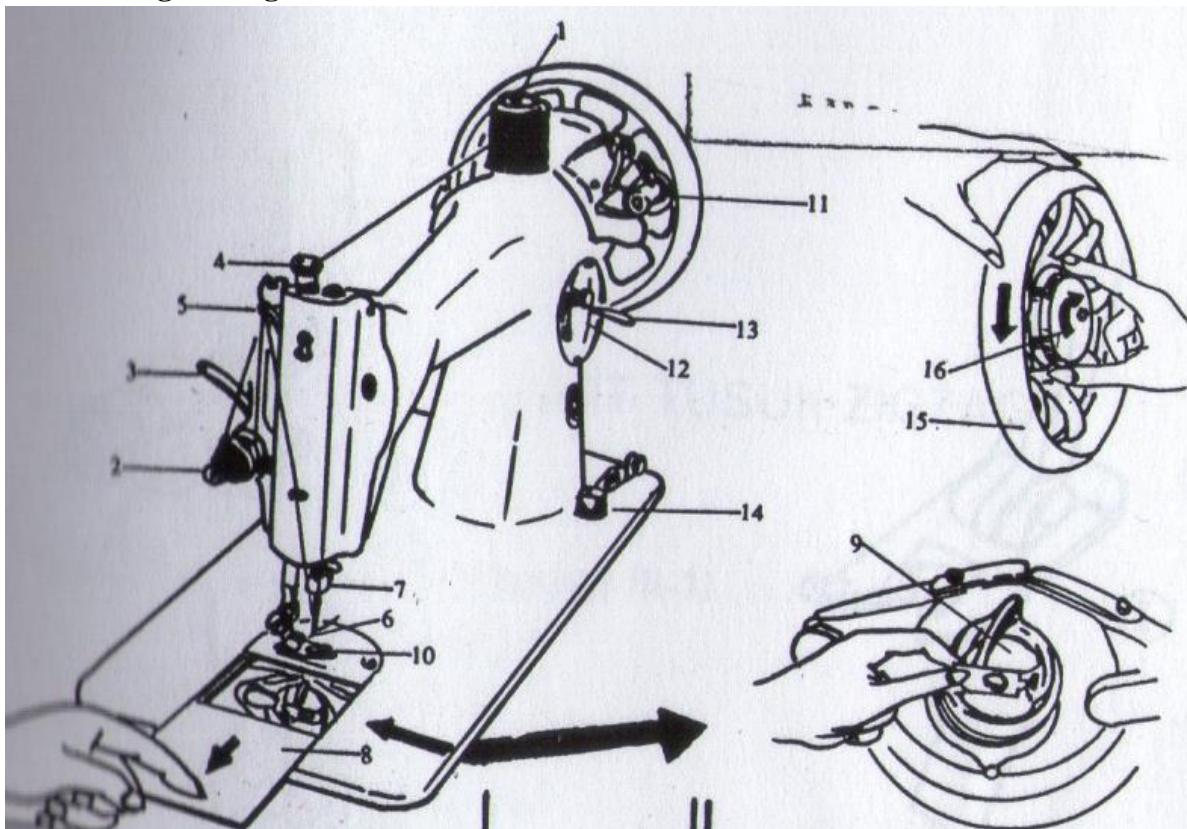
1. Menyiapkan tempat dan alat jahit dalam kondisi baik
2. Mengoperasikan mesin jahit manual secara benar

B. MATERI :

1. Pengertian Mesin Jahit Manual

Mesin jahit manual adalah mesin jahit yang menggunakan kaki untuk menggerakkan mesinnya. Mesin jahit manual hanya berfungsi untuk menjahit setikan lurus.

2. Bagian-Bagian Mesin Jahit Manual

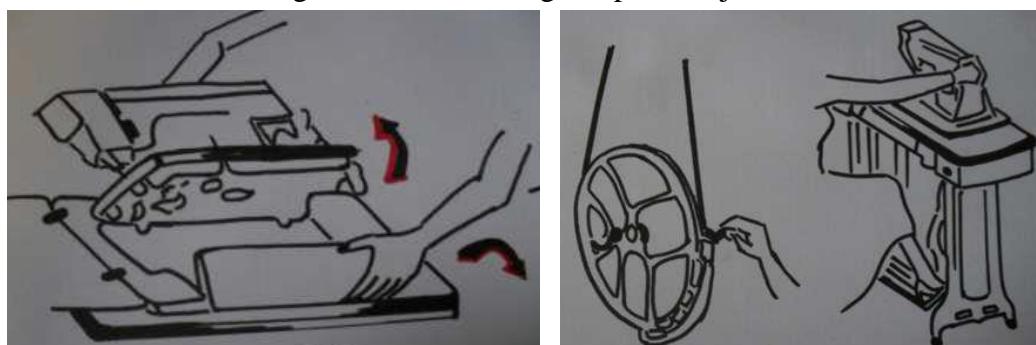


Keterangan gambar:	
1. Tempat benang 2. Piringan penegang benang atas dengan sekrup pengatur 3. Tuas sepatu penekan 4. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan 5. Pengukit Benang 6. Sepatu penekan 7. Rumah jarum dengan sekrup pengikat 8. Pelat sorong tutup rumah sekoci	9. Sekoci tempat spool atau gulungan benang 10. Transportasi yang melakukan pemindahan bahan jahitan 11. Penggulung benang spool 12. Pengatur jarak tusuk jahitan 13. Pembalik tusuk jahitan maju atau mundur 14. Pembebas transportasi pada waktu membordir 15. Roda putar atau roda penerus 16. Penguci roda putar dibuat bebas waktu menggulung benang spool

3. Mempersiapkan Mesin Jahit

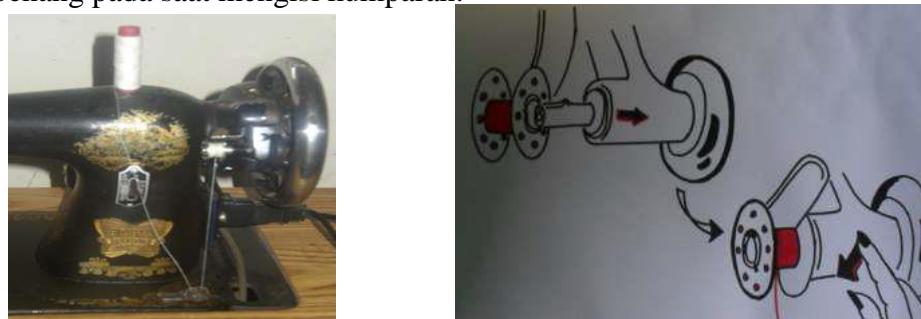
a. Mengeluarkan kepala mesin

Membuka penutup mesin bagian atas, mengangkat dan mengeluarkan badan mesin keatas, memasang tali roda dan mengatur posisi injakan kaki.



b. Mengisi kumparan/spull

Dalam mengisi kumparan spull jangan terlalu penuh dan harus rata agar tidak mengganggu pada saat menjahit. Perhatikan gambar. Perhatikan pula letak benang pada saat mengisi kumparan.



c. Memasukan kumparan kedalam rumah kumparan

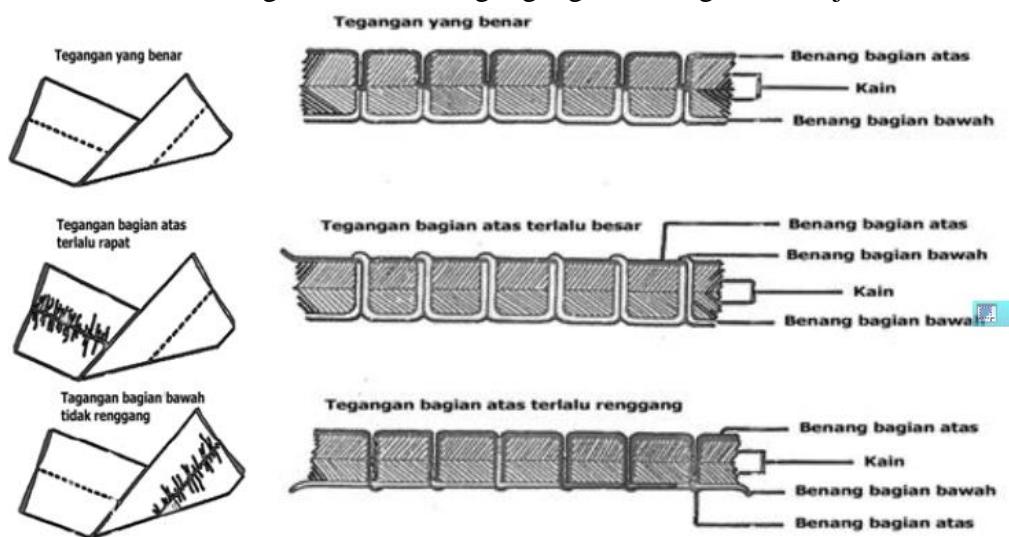
Memasukan kumparan kedalam rumah kumparan dengan menyisakan ujung benangnya, pastikan arah putaran benang berlawanan dengan arah jarum jam.



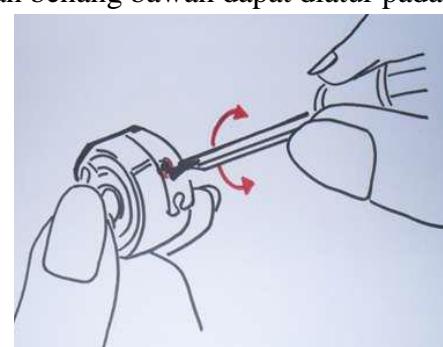
d. Mengatur tegangan benang

Pengatur tengangan benang ada 2,yang pertama disebelah kiri mesin jahit dan biasanya bernomor, tegangan benang yang kedua pada sekrup rumah kumparan.

Dibawah ini adalah gambaran tentang tegangan benang saat menjahit.

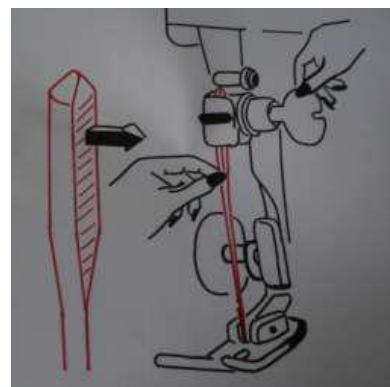


Ketegangan benang atas dapat diatur pada piringan pengatur ketegangan benang dan untuk mengatur tegangan benang bawah dapat diatur pada skoci.



e. Memasang Jarum

Angkat tiang pengangkat jarum, kemudian sekrup dilonggarkan, selanjutnya jarum dimasukan dan sekrup dikencangkan kembali. Perhatikan bagian mendatar jarum menghadap sehingga benang masuk dari samping.



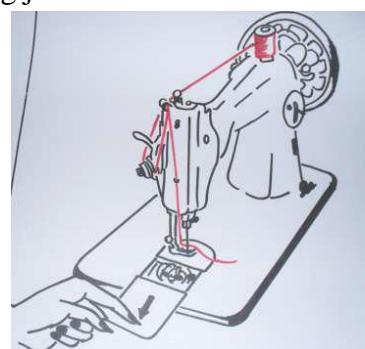
Gunakan nomor jarum sesuai dengan ketebalan kain.

No. Jarum	Bahan/Kain
9	Sutra/Satin
11	Lenan – plastik
13/14	Blacu – seprai
16	Kasar – drill – wol
18	Kasur
19	Karung -terpal

f. Memasang benang atas

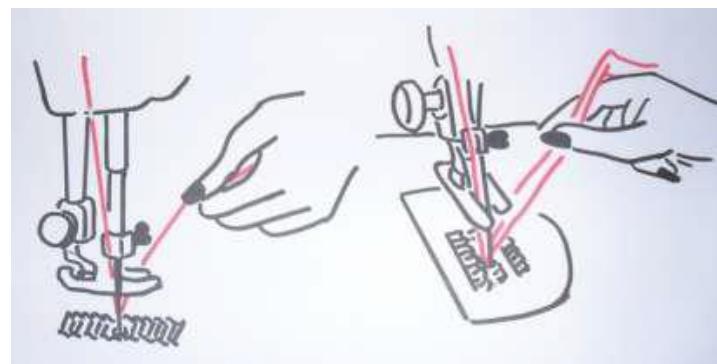
Cara memasang benang atas pada mesin jahit manual

- 1) Memasukkan benang pada tiang kelas benang atas
- 2) Lewatkan pada pengait benang yang belakang
- 3) Lewatkan pada piringan benang
- 4) Masukkan benang pada lubang pengangkat benang
- 5) Masukkan pada pengait-pengait benang di bawahnya
- 6) Masukkan pada lubang jarum



g. Mengeluarkan benang bawah

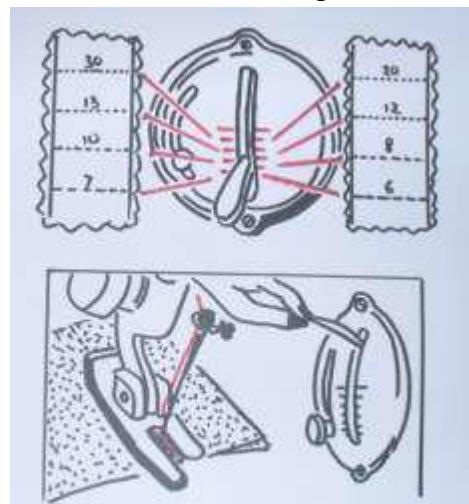
Untuk mengeluarkan benang bawah caranya, dengan menaikan tiang jarum, kemudian tusukan jarum kebawah sambil memegang ujung benang atas. Angkat kembali jarum tersebut untuk mengambil benang bawah. Selanjutnya letakan kedua atas dan benang bawah dibelakang jarum.



h. Mengatur jarak setikan

Pengatur jarak setikan terletak disebelah kanan mesin. Pengatur jarak setikan berfungsi untuk mengatur panjang pendek /renggang rapatnya setikan. Ukuran jarak setikan sebagai berikut :

- 1) Angka 6-7 untuk setikan renggang.
- 2) Angka 12-15 untuk setikan sedang.
- 3) Angka 20-30 untuk setikan rapat



4. Mengoperasikan mesin jahit dan menguji kinerjanya

Hal-hal yang harus dilakukan dalam menjahit dengan mesin jahit manual, yaitu sebagai berikut :

- a. Naikkan sepatu mesin tarik kedua benang kebelakang.
- b. Letakkan bahan dibawah sepatu terlebih dahulu tusukkan jarum pada bahan.
- c. Atur posisi kaki putarlah roda kearah dalam bersamaan dengan menggerakkan injakan kaki.
- d. Selanjutnya cobalah dengan membuat seberapa setikan dengan bentuk yang bermacam-macam (lurus, zigzag, kotak, lingkaran, berbentuk spiral dan lain-lain). Untuk memperlancar menjahit.

Langkah-langkah mengakhiri jahitan:

- a. Jahitan berhenti pada batas yang diinginkan
- b. Buatlah 3 atau 4 tusukan mundur untuk mengikat kedua benang pada akhir jahitan.
- c. Naikkan jarum dan sepatu mesin
- d. Tarik bahan ke belakang dan gantung kedua benang.



**RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 3
Tanggal Terbit	1 November 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)
Kelas/Semester	: X/1
Pertemua ke-	: 32-34
Alokasi Waktu	: 14 X 45 menit (3 pertemuan)

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Memperbaiki Kerusakan Kecil pada Mesin

Indikator :

1. Tanggap terhadap masalah pada mesin jahit
2. Mengatasi masalah pada mesin jahit
3. Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Tanggap terhadap masalah pada mesin jahit
2. Mengatasi masalah pada mesin jahit
3. Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit
2. Cara mengatasi masalah mesin jahit
3. Cara melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

C. Metode Pembelajaran

1. Presentasi
2. Penugasan / Pembuatan laporan
3. Praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 32 - 34

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Salam pembuka dan berdoa
 - b. Mengecek kehadiran siswa.
 - c. Siswa diminta memahami :
 - 1) Masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit

- 2) Cara mengatasi masalah mesin jahit
 - 3) Cara melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi:

Siswa memahami :

 - 1) Siswa memahami masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit
 - 2) Siswa memahami cara mengatasi masalah mesin jahit
 - 3) Siswa memahami cara melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil
 - b. Elaborasi

Siswa melakukan kegiatan :

 - 1) Mengatasi masalah mesin jahit
 - 2) Perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil
 - c. Konfirmasi

Guru menjelaskan dan menunjukkan

 - 1) Guru mempraktekkan cara mengatasi masalah mesin jahit
 - 2) Guru mempraktekkan cara memperbaiki mesin jahit pada kerusakan kecil
3. Kegiatan Penutup

Siswa dapat :

 - a. Siswa dapat mengatasi masalah mesin jahit
 - b. Guru mempraktekkan cara memperbaiki mesin jahit pada kerusakan kecil

E. Sumber Belajar

1. Prihati,Sri(2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*.Bandung: Direktorat pembinaan
2. Ernawati,dkk(2008). *Tata Busana Jilid I*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
3. Pemeliharaan Alat Menjahit Musyawarah Guru Produktif Tata Busana Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2004
4. Esin Sintawati (2003). *Memelihara Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana* . Proyek Pengembang Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

1. Bentuk Soal
 - a. Tes Tertulis (lampiran)
 - b. Tes Lisan (lampiran)
2. Kunci Jawaban (lampiran)

3. Kriteria penilaian

a. Test Tertulis

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	2	10	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 10 • Jika siswa mampu menjawab kurang lengkap skor 5 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor 2

b. Tes Lisan

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1	2	100	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 100 • Jika siswa mampu menjawab benar kurang lengkap skor 86-99 • Jika jawaban siswa mendekati benar tetapi kurang lengkap skor 75- 85 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor di bawah KKM (kurang dari 75)

4. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Mengetahui

Purworejo, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Yuliasih

NIM. 13513241057

HANDOUT

Nama Sekolah : **SMK NEGERI 6 PURWOREJO**
Mata Pelajaran : **Melaksanakan Perawatan Kecil**
Kelas/Semester : **X/1**

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Memperbaiki Kerusakan Kecil pada Mesin

Indikator :

1. Tanggap terhadap masalah pada mesin jahit
2. Mengatasi masalah pada mesin jahit
3. Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Tanggap terhadap masalah pada mesin jahit
2. Mengatasi masalah pada mesin jahit
3. Melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

B. Materi

Macam-Macam Kerusakan Kecil Pada Mesin Jahit

1. Benang jahitan atas sering putus.

a. Penyebab gangguan :

- 1) Benang jahit menyangkut akibat menjahit dengan arah yang salah (putaran kebalik).
- 2) Pemasangan jarum terlalu kebawah menyebabkan ketegangan benang terlalu besar dan mudah putus.
- 3) Benang terlalu kasar atau terlalu halus, tidak sesuai dengan jenis kain yang dijahit, serasikan antara benang dan kain yang dijahit, serta nomer jarumnya.

b. Cara memperbaiki :

- 1) Pastikan putaran roda mesin tidak terbalik meski hanya sebentar (beberapa putaran)
- 2) Pastikan posisi jarum mesin jahit sudah tepat pada tempatnya, tidak terlalu tinggi tidak terlalu rendah.
- 3) Sesuaikan nomor benang dan nomor jarum sesuai dengan kain yang dijahit.

2. Benang jahit bawah sering putus

a. Penyebab gangguan :

- 1) benang bawah digulung pada spul/kumparan dengan tidak rapi,
- 2) tegangan benang pada sekoci terlalu besar
- 3) putaran benang bawah kebalik (seharusnya putaran kumparan benang berlawanan arah jarum jam)
- 4) jalur benang tidak sempurna melewati rumah sekoci.

b. Cara memperbaiki :

- 1) Periksa pemasangan spul benang pada sekoci, bila benang ditarik pastikan arah putaran spul berlawanan arah jarum jam
- 2) Pastikan jalur benang bawah sudah terpasang melewati rumah sekoci dengan benar

3. Hasil jahitan tidak kuat/ kendur.

a. Penyebab gangguan :

- 1) benang atas dan bawah tidak seimbang (kencang sebelah).

b. Cara memperbaiki :

- 1) Sesuaikan tegangan benang atas menjadi seimbang dengan tegangan benang bawah
- 2) Bila benang atas kendur, putar ke kanan pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
- 3) Bila benang atas terlalu kenceng, putar ke kiri pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
- 4) Hasil jahitan bisa kuat dan rata bila ketegangan benang atas dan ketegangan benang bawah seimbang, sama seretnya, pada tingkat keseretan yang pas.

4. Kain hasil jahitan mengerut secara merata

a. Penyebab gangguan :

- 1) karena tegangan benang terlalu kuat.
- 2) kesalahan memasang benang bawah, bisa spul terbalik atau benang tidak melewati jalan yang benar sehingga ketegangan benang bawah terlalu kuat,

b. Cara memperbaiki :

- 1) Periksa kembali sekoci mesin, pastikan posisi benang bawah sudah mapan tidak terlalu seret tarikannya
- 2) Putar ke kiri pengatur ketegangan benang atas sampai keseimbangan ketegangan benang serasi dengan benang bawah.

5. Kain hasil jahitan mengerut tidak merata (kerutannya loncat-loncat)

a. Penyebab gangguan :

- 1) jarum mesin jahit sudah tumpul, sudah tidak tajam lagi. Ketika jarum jatuh disela kain yang dijahit, hasilnya jahitan normal. Tetapi ketika jarum yang tumpul tepat jatuh pada posisi benang anyaman kain, maka kain akan tertarik ikut benang tumpul, dan terjadi kerutan, karena itu kerutannya meloncat-loncat.

b. Cara memperbaiki :

- 1) Ganti jarum mesin jahit dengan yang masih tajam. Pilihjarum mesin yang berkualitas agar tajamnya lebih tahan lama.

6. Mesin tidak lancar dan berisik.

a. Penyebab gangguan :

- 1) mesin jahit kering (kurang minyak pelumas)
- 2) ada sisa benang-benang lepas yang tersangkut di mesin atau ada penumpukan debu dan sisa serat kain pada gigi mesin.

b. Cara memperbaiki :

- 1) Bersihkan mesin jahit dari serat-serat kain dan benang yang tertinggal disepitar gigi-gigi mesin menggunakan kuas.
- 2) Beri minyak pelumas pada throat plate (penutup gigi) dengan pelumas yang berkualitas baik. (bila perlu, sebelum membersihkan mesin lepaskan dulu penutup gigi dengan melepaskan dua baut yang terpasang di penutup gigi).
- 3) Beri minyak pelumas pada bagian-bagian mesin yang menimbulkan gesekan pada waktu mesin sedang berputar.

TUGAS :

Buatlah tabel tentang kerusakan mesin jahit yang sering kalian alami beserta cara memperbaikinya ! (minimal 5)

MACAM-MACAM KERUSAKAN KECIL PADA MESIN

Yuliasih
13513241057
PPL UNY 2016

Benang jahitan atas sering putus.

Penyebab gangguan :

- Benang jahit menyangkut akibat menjahit dengan arah yang salah (putaran kebalik).
- Pemasangan jarum terlalu kebawah menyebabkan ketegangan benang terlalu besar dan mudah putus.
- Benang terlalu kasar atau terlalu halus, tidak sesuai dengan jenis kain yang dijahit, serasikan antara benang dan kain yang dijahit, serta nomer jarumnya.

cara memperbaiki :

- Pastikan putaran roda mesin tidak terbalik meski hanya sebentar (beberapa putaran)
- Pastikan posisi jarum mesin jahit sudah tepat pada tempatnya, tidak terlalu tinggi tidak terlalu rendah.
- Sesuaikan nomor benang dan nomor jarum sesuai dengan kain yang dijahit.

Benang jahit bawah sering putus

Penyebab gangguan :

- benang bawah digulung pada spul/kumparan dengan tidak rapi,
- tegangan benang pada sekoci terlalu besar
- putaran benang bawah kebalik (seharusnya putaran kumparan benang berlawanan arah jarum jam)
- jalur benang tidak sempurna melewati rumah sekoci.

cara memperbaiki :

- Periksa pemasangan spul benang pada sekoci, bila benang ditarik pastikan arah putaran spul berlawanan arah jarum jam
- Pastikan jalur benang bawah sudah terpasang melewati rumah sekoci dengan benar

Hasil jahitan tidak kuat/ kendur.

Penyebab gangguan :

- benang atas dan bawah tidak seimbang (kencang sebelah).

cara memperbaiki :

- Sesuaikan tegangan benang atas menjadi seimbang dengan tegangan benang bawah
- Bila benang atas kendur, putar ke kanan pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
- Bila benang atas terlalu kenceng, putar ke kiri pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
- Hasil jahitan bisa kuat dan rata bila ketegangan benang atas dan ketegangan benang bawah seimbang, sama serentnya, pada tingkat keseretan yang pas.

Kain hasil jahitan mengerut secara merata

Penyebab gangguan :

- karena tegangan benang terlalu kuat.
- kesalahan memasang benang bawah, bisa spul terbalik atau benang tidak melewati jalan yang benar sehingga ketegangan benang bawah terlalu kuat

cara memperbaiki :

- Periksa kembali sekoci mesin, pastikan posisi benang bawah sudah mapan tidak terlalu seret tarikannya
- Putar ke kiri pengatur ketegangan benang atas sampai keseimbangan ketegangan benang serasi dengan benang bawah.

Kain hasil jahitan mengerut tidak merata (kerutannya loncat-loncat)

Penyebab gangguan :

- jarum mesin jahit sudah tumpul, sudah tidak tajam lagi. Ketika jarum jatuh disela kain yang dijahit, hasilnya jahitan normal. Tetapi ketika jarum yang tumpul tepat jatuh pada posisi benang anyaman kain, maka kain akan tertarik ikut benang tumpul, dan terjadi kerutan, karena itu kerutannya meloncat-loncat.

cara memperbaiki :

- Ganti jarum mesin jahit dengan yang masih tajam. Pilih jarum mesin yang berkualitas agar tajamnya lebih tahan lama.

Mesin tidak lancar dan berisik.

Penyebab gangguan :

- a. mesin jahit kering (kurang minyak pelumas)
- b. ada sisa benang-benang lepas yang tersangkut di mesin atau ada penumpukan debu dan sisa serat kain pada gigi mesin.

cara memperbaiki :

- a. Bersihkan mesin jahit dari serat-serat kain dan benang yang tertinggal disepatari gigi-gigi mesin menggunakan kuas.
- b. Beri minyak pelumas pada throat plate (penutup gigi) dengan pelumas yang berkualitas baik. (bila perlu, sebelum membersihkan mesin lepaskan dulu penutup gigi dengan melepaskan dua baut yang terpasang di penutup gigi).
- c. Beri minyak pelumas pada bagian-bagian mesin yang menimbulkan gesekan pada waktu mesin sedang berputar.

Kesimpulan

- Cek dahulu komponen mesin jahit sebelum memulai menjahit
- Bersihkan mesin jahit sebelum dan setelah menjahit
- Beri minyak pelumas secara teratur
- Pastikan benang jahit telah melalui jalur yang benar
- Perhatikan tegangan benang



**RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 3
Tanggal Terbit	1 November 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)
Kelas/Semester	: X/1
Pertemua ke-	: 35-36
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Memelihara Mesin

Indikator :

1. Memahami tujuan memelihara mesin dan alat jahit
2. Melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Memahami tujuan memelihara mesin dan alat jahit
2. Melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Tujuan memelihara mesin dan alat jahit
2. Cara melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

C. Metode Pembelajaran

- a. Presentasi
- b. Penugasan / Pembuatan laporan
- c. Praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 35 - 36

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Salam pembuka dan berdoa
 - b. Mengecek kehadiran siswa.
 - c. Siswa diminta memahami :
 - 1) Masalah-masalah yang sering ditemui pada mesin jahit
 - 2) Cara mengatasi masalah mesin jahit
 - 3) Cara melakukan perbaikan mesin jahit pada kerusakan kecil

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi:

Siswa memahami :

- 1) Siswa memahami tujuan memelihara mesin dan alat jahit
- 2) Siswa memahami cara melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

b. Elaborasi

Siswa melakukan kegiatan :

- 1) Memelihara mesin dan alat jahit
- 2) Memelihara mesin jahit

c. Konfirmasi

- 1) Guru mempraktekkan cara memelihara mesin dan alat jahit
- 2) Guru mempraktekkan cara melakukan kegiatan memelihara mesin jahit\

3. Kegiatan Penutup

Siswa dapat :

- a. Siswa dapat memelihara mesin dan alat jahit
- b. Siswa dapat memelihara mesin jahit

E. Sumber Belajar

- a. Prihati,Sri(2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*.Bandung: Direktorat pembinaan
- b. Ernawati,dkk(2008). *Tata Busana Jilid I*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- c. Pemeliharaan Alat Menjahit Musyawarah Guru Produktif Tata Busana Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2004
- d. Esin Sintawati (2003). *Memelihara Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana* . Proyek Pengembang Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

1. Bentuk Soal

- a. Tes Tertulis (lampiran)
- b. Tes Lisan (lampiran)

2. Kunci Jawaban (lampiran)

3. Kriteria penilaian

a. Test Tertulis

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	2	10	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 10 • Jika siswa mampu menjawab kurang lengkap skor 5 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor 2

b. Tes Lisan

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1	2	100	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab lengkap dan benar mendapat skor 100 • Jika siswa mampu menjawab benar kurang lengkap skor 86-99 • Jika jawaban siswa mendekati benar tetapi kurang lengkap skor 75- 85 • Jika siswa tidak mampu menjawab skor di bawah KKM (kurang dari 75)

c. Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Purworejo, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

NIGTT 991405012

Yuliasih

NIM. 13513241057

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Melaksanakan Perawatan Kecil
Kelas/Semester	: X/1

Standar Kompetensi : Melaksanakan Pemeliharaan Kecil

Kompetensi Dasar : Memelihara Mesin

Indikator :

1. Memahami tujuan memelihara mesin dan alat jahit
2. Melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat :

1. Memahami tujuan memelihara mesin dan alat jahit
2. Melakukan kegiatan memelihara mesin jahit

B. Materi

1. Tujuan memelihara dan merawat mesin jahit

Mesin jahit memerlukan pemeliharaan serta perawatan yang teratur, agar mesin jahit nyaman digunakan serta tahan lama dan agar kita dapat bekerja lebih efisien.

2. Pemeliharaan mesin jahit dan alat jahit

a. Cara merawat mesin jahit

Secara singkat akan diberikan langkah-langkah dalam pemeliharaan mesin jahit agar tetap dalam keadaan baik, antara lain:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan
- 2) jarum, sepatu dan rumah kumparan, kemudian dilap untuk menghilang debu yang melekat.
- 3) Plat mesin dibuka skrupnya lau diletakkan pada kotak kecil alat.
- 4) Membersihkan sela-sela kecil mesin jahit baik bagian atas maupun bawah.
- 5) Bagian lubang-lubang dan bagian yang bergerak pada mesin diminyaki cukup dengan dua sampai tiga tetes minyak saja.
- 6) Memasang kembali bagian yang dilepas dan mengencangkan murnya.
- 7) Mengelap bagian- bagian mesin dengan brasso agar tidak terjadi pengaratan.

- 8) Mengecek pergerakan mesin .
- 9) Meletakkan potongan kain pada bagian bawah sepatu agar sisa minyak dapat diserap, hal ini dapat mencegah noda-noda pada bahan ketika mesin dipergunakan untuk menjahit lagi.
- 10) Menutup mesin dengan penutup mesin agar mesin tetap bersih

b. Cara merawat alat bantu jahit

Cara merawat alat bantu jahit adalah sebagai berikut:

- 1) Gunting-gunting harus dijaga tetap kering dan sewaktu-waktu diminyaki pada skrupnya. Hendaknya disimpan dalam kotak dan usahakan jangan sampai jatuh ataupun digunakan untuk menggunting kertas dan selain kain. Jika gunting mulai tumpul harus diasah agar tajam kembali.
- 2) Alat-alat kecil seperti sepatu mesin, mur, sepatu, sekoci dan spul diletakkan dalam kotak kecil atau pada laci mesin, untuk memudahkan mencari ketika akan mempergunakannya.
- 3) Alat ukur atau mistar digantung di dinding dekat meja potong.
- 4) Pita ukuran dilipat kemudian dimasukkan kedalam kotak atau digantung didinding bersama mistar dan alat ukur lainnya.
- 5) Kotak jahitan sangat diperlukan, untuk menyimpan segala perlengkapan jahitan, seperti jarum, bidal, rader dsb.

Memelihara Mesin



Yuliasih

13513241057

PPL UNY 2016

Tujuan memelihara dan merawat mesin

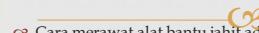


Mesin jahit memerlukan pemeliharaan serta perawatan yang teratur, agar mesin jahit nyaman digunakan serta tahan lama dan agar kita dapat bekerja lebih efisien.

Cara merawat mesin jahit

- ➲ Mempersiapkan alat dan bahan
- ➲ Jarum, sepatu dan rumah kumparan, kemudian dilap untuk menghilang debu yang melekat
- ➲ Plat mesin dibuka skrupsnya lalu diletakkan pada kotak kecil alat.
- ➲ Membersihkan sela-sela kecil mesin jahit baik bagian atas maupun bawah.
- ➲ Bagian lubang-lubang dan bagian yang bergerak pada mesin diminyaki cukup dengan dua sampai tiga tetes minyak saja.
- ➲ Memasang kembali bagian yang dilepas dan mengencangkan murnya.
- ➲ Mengelap bagian-bagian mesin dengan brasso agar tidak terjadi pengarakan.
- ➲ Mengacak pergerakan mesin .
- ➲ Meletakkan potongan kain pada bagian bawah sepatu agar sisa minyak dapat diserap, hal ini dapat mencegah nod-noda pada bahan ketika mesin dipergunakan untuk menjahit lagi.
- ➲ Menutup mesin dengan penutup mesin agar mesin tetap bersih

Cara merawat alat bantu jahit



- ➲ Cara merawat alat bantu jahit adalah sebagai berikut:
- ➲ Gunting-gunting harus dijaga tetap kering dan sewaktu-waktu diminyaki pada skrupnya. Hendaknya disimpan dalam kotak dan usahakan jangan sampai jatuh ataupun digunakan untuk menggunting kertas dan selain kain. Jika gunting mulai tumpul harus diasah agar tajam kembali.
- ➲ Alat-alat kecil seperti sepatu mesin, mur, sepatu, sekoci dan spul diletakkan dalam kotak kecil atau pada laci mesin, untuk memudahkan mencari ketika akan mempergunakannya.
- ➲ Alat ukur atau mistar digantung di dinding dekat meja potong.
- ➲ Pita ukuran dilipat kemudian dimasukkan kedalam kotak atau digantung didinding bersama mistar dan alat ukur lainnya.
- ➲ Jahitan sangat diperlukan, untuk menyimpan segala

**TERIMA
KASIH**

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Waktu : 45 Menit

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling tepat!

1. adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.
 - a. Alat jahit pokok
 - b. Alat jahit khusus
 - c. Alat bantu jahit
 - d. Alat jahit
 - e. Alat jahit penunjang
2. Dibawah ini yang termasuk alat jahit pokok adalah
 - a. Mesin obras
 - b. Mesin lubang kancing
 - c. Mesin jahit industri
 - d. Mesin wolsum
 - e. Mesin bordir
3. Mesin jahit yang berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus disebut
 - a. Mesin jahit manual
 - b. Mesin obras
 - c. Mesin jahit otomatis
 - d. Mesin wolsum
 - e. Mesin jahit semiotomatis
4. Gambar dibawah ini adalah jenis mesin jahit

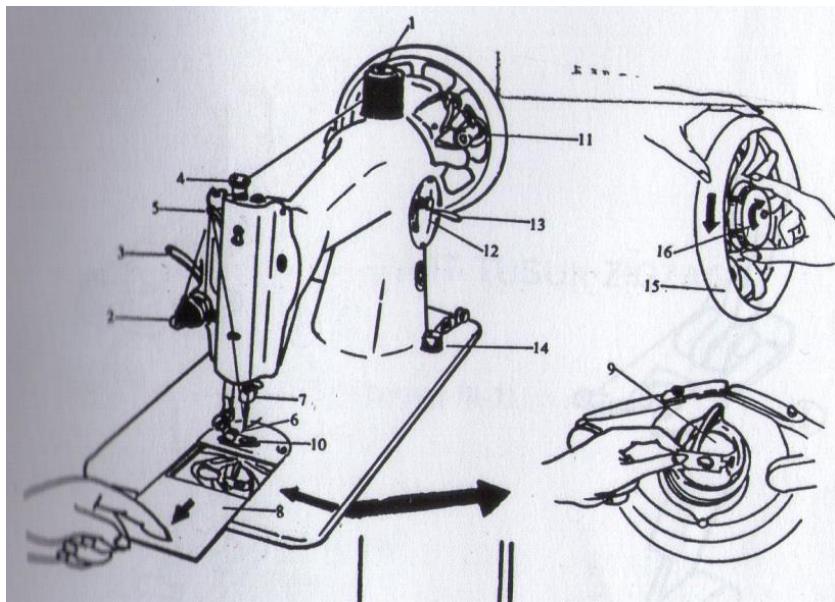


- a. Mesin semiotomatis

- b. Mesin jahit manual
 - c. Mesin bordir
 - d. Mesin industri
 - e. Mesin obras
5. Dibawah ini yang termasuk alat jahit khusus/penunjang adalah...
- a. Mesin otomatis
 - b. Mesin industri
 - c. Mesin manual
 - d. Mesin obras
 - e. Mesin semiotomatis
6. Dibawah ini yang bukan termasuk alat untuk membuat pola adalah
- a. Penggaris pola
 - b. Rader
 - c. Skala
 - d. Pensil merah biru
 - e. Peterban
7. Gunting yang digunakan untuk menyelesaikan tepi bahan/kampuh yang bertiras di sebut.....
- a. Gunting benang
 - b. Gunting kain
 - c. Gunting kertas
 - d. Gunting listrik
 - e. Gunting zig-zag
8. Bentuk jarum jahit pada mesin manual adalah.....
- a. Tangainya bundar dan agak panjang
 - b. Tangainya bagaian luar bundar dan bagian dalam pipih
 - c. Tangainya bundar dan agak pendek
 - d. Tangainya bundar dan terdiri dari 2 jarum
 - e. Tangainya pipih dan agak panjang
9. Alat digunakan untuk memberi tanda pada bahan-bahan yang tebal dan sebagai pemberi tanda kampuh pada waktu memotong /menggunting bahan adalah....
- a. Kapur jahit
 - b. Rader
 - c. Karbon jahit
 - d. Pensil

- e. Sepul
10. Dibawah ini yang bukan termasuk alat untuk menyetrika/mengepres adalah
- Ironing press
 - Setrika uap
 - Boneka pas
 - Setrika uap
 - Bantalan setrika
11. Apabila jarum pada mesin jahit manual dipasang terbalik akan mengakibatkan
- Jahitan berkerut
 - Benang putus-putus
 - Setikanlompat-lompat
 - Hasil jahitan kendur
 - Jarum patah
12. Ukuran jarak setikan untuk jahitan sedang digunakan angka
- 10 sampai 12
 - 6 sampai 7
 - 20 samapi 30
 - 12 sampai 15
 - 12 sampai 15
13. Pada mesin obras jumlah benang yang digunakan ada
- 5
 - 2
 - c.3
 - d. 4
 - e. 6
14. Untuk menjahit kain satin dan sutra menggunakan nomor jarum
- 9
 - 11
 - c.16
 - d. 14
 - e. 19
15. Jarum yang dipasang terlalu tinggi atau rendah mengakibatkan setikan
- Jahitan berkerut
 - Benang putus-putus
 - Setikan lompat-lompat
 - Hasil jahitan kendur
 - Jarum patah
- B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas**
- Bagaimana cara memasang benang atas pada mesin jahit manual ?
 - Bagaimana cara mengeluarkan benang bawah pada mesin jahit manual ?
 - Bagaimana cara memasang jarum pada mesin jahit manual ?
 - Bagaimana cara mengatur agar hasil setikan menjadi setikan renggang?

5. Sebutkan bagian- bagian dari mesin jahit manual berikut !



- a. 1
- b. 4
- c. 7
- d. 11
- e. 13

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)
Kelas : X BB

A. PILIHAN GANDA

2. D. Alat jahit
3. C. Mesin jahit industri
4. A. Mesin jahit manual
5. A. Mesin semiotomatis
6. D. Mesin obras
7. B. Rader
8. E. Gunting zig-zag
9. B. Tangainya bagian luar bundar dan bagian dalam pipih
10. A. Kapur jahit
11. C. boneka pas
12. B. Benang putus-putus
13. D. 12 sampai 15
14. C. 3
15. A. 9
16. C. Setikan lompat-lompat

B. ESSAY

1. Cara memasang benang atas pada mesin jahit manual
 - a. Memasukkan benang pada tiang kelas benang atas
 - b. Lewatkan pada pengait benang yang belakang
 - c. Lewatkan pada piringan benang
 - d. Masukkan benang pada lubang pengangkat benang
 - e. Masukkan pada pengait-pengit benang di bawahnya
 - f. Masukkan pada lubang jarum
2. Cara mengeluarkan benang bawah pada mesin jahit manual
 - a. Menaikkan tiang jarum, kemudian tusuklah jarum kebawah sambil memegang ujung benang atas
 - b. Angkat kembali jarum tersebut untuk mengambil benang bawah
3. Cara memasang jarum pada mesin jahit manual
 - a. Angkat tiang tempat memasang jarum
 - b. Lepaskan/longgarkan sekrup jarum
 - c. Masukkan jarum pada tempatnya

- d. Kencangkan sekrup jarum
- 4. Cara mengatur agar hasil setikan menjadik setikan renggang?

Atur tuas pengatur jarak setikan pada angka 6-7

- 5. Sebutkan bagian- bagian dari mesin jahit manual berikut !
 - a. 1 tempat benang
 - b. 4 sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan
 - c. 7 rumah jarum dengan sekrup pengikat
 - d. 11 penggulung benang spool
 - e. 13 pembalik tusuk jahitan maju atau mundur

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Waktu : 60 Menit

YULIASIH-13523141057
PPL UNY 2016

PILIHAN GANDA

1. adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.
 - a. Alat jahit pokok
 - b. Alat jahit khusus
 - c. Alat bantu jahit
 - d. Alat jahit
 - e. Alat jahit khusus

2. Dibawah ini yang termasuk alat jahit pokok adalah
 - a. Mesin obras
 - b. Mesin lubang kancing
 - c. Mesin jahit industri
 - d. Mesin wolsum
 - e. Mesin bordir

3. Mesin jahit yang berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus disebut
 - a. Mesin jahit manual
 - b. Mesin obras
 - c. Mesin jahit otomatis
 - d. Mesin wolsum
 - e. Mesin jahit semiotomatis

4. Gambar dibawah ini adalah jenis mesin jahit



- a. Mesin semiotomatis
- b. Mesin jahit manual
- c. Mesin bordir
- d. Mesin industri
- e. Mesin obras

5. Dibawah ini yang termasuk alat jahit khusus/penunjang adalah....
- Mesin otomatis
 - Mesin industri
 - Mesin manual
 - Mesin obras
 - Mesin semiotomatis

6. Dibawah ini yang bukan termasuk alat untuk membuat pola adalah
- Penggaris pola
 - Rader
 - Skala
 - Pensil merah biru
 - Peterban

7. Gunting yang digunakan untuk menyelesaikan tepi bahan/kampuh yang bertiras di sebut.....
- Gunting benang
 - Gunting kain
 - Gunting kertas
 - Gunting listrik
 - Gunting zig-zag

8. Bentuk jarum jahit pada mesin manual adalah.....
- Tangainya bundar dan agak panjang
 - Tangainya bagaian luar bundar dan bagian dalam pipih
 - Tangainya bundar dan agak pendek
 - Tangainya bundar dan terdiri dari 2 jarum
 - Tangainya pipih dan agak panjang

9. Alat digunakan untuk memberi tanda pada bahan-bahan yang tebal dan sebagai pemberi tanda kampuh pada waktu memotong /menggunting bahan adalah....
- Kapur jahit
 - Rader
 - Karbon jahit
 - Pensil
 - Sepul

10. Dibawah ini yang bukan termasuk alat untuk menyetrika/mengepres adalah
- Ironing press
 - Setrika uap
 - Boneka pas
 - Setrika uap
 - Bantalan setrika

11. Apabila jarum pada mesin jahit manual dipasang terbalik akan mengakibatkan

- a. Jahitan berkerut
- b. Benang putus-putus
- c. Jahitan lompat-lompat
- d. Hasil jahitan kendur
- e. Jarum patah

12. Ukuran jarak setikan untuk jahitan sedang digunakan angka

- a. 10 sampai 12
- b. 6 sampai 7
- c. 20 samapi 30
- d. 12 sampai 15
- e. 12 sampai 20

13. Pada mesin obras jumlah benang yang digunakan ada

- a. 5
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 6

14. Untuk menjahit kain satin dan sutra menggunakan nomor jarum

- a. 9
- b. 11
- c. 16
- d. 14
- e. 19

15. Jarum yang dipasang terlalu tinggi atau rendah mengakibatkan setikan

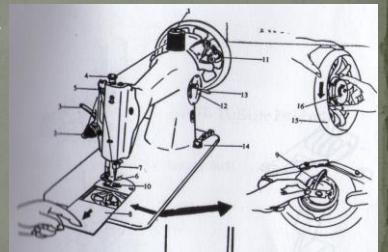
- a. Jahitan berkerut
- b. Benang putus-putus
- c. Jahitan lompat-lompat
- d. Hasil jahitan kendur
- e. Jarum patah

ESSAY

1. Bagaimana cara memasang benang atas pada mesin jahit manual ?
2. Bagaimana cara mengeluarkan benang bawah pada mesin jahit manual ?
3. Bagaimana cara memasang jarum pada mesin jahit manual ?
4. Bagaimana cara mengatur agar hasil setikan menjadi setikan renggang?

5. Sebutkan bagian- bagian dari mesin jahit manual berikut !

- a. 1
- b. 4
- c. 7
- d. 11
- e. 13



TERIMA KASIH

SELAMAT
MENGERJAKAN

SOAL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Waktu : 45 Menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki kerusakan kecil yang terjadi pada

mesin jahit berikut ini !

- a. Mesin tidak lancar dan berisik.
- b. Hasil jahitan tidak kuat/ kendur.
- c. Kain hasil jahitan mengerut tidak merata (kerutannya loncat-loncat)
- d. Benang jahitan atas sering putus.

2. Jelaskan secara singkat langkah-langkah pemeliharaan mesin jahit !

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

3. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki kerusakan kecil yang terjadi pada mesin jahit berikut ini !

e. Mesin tidak lancar dan berisik.

- Penyebab gangguan :
 - 1) mesin jahit kering (kurang minyak pelumas)
 - 2) ada sisa benang-benang lepas yang tersangkut di mesin atau ada penumpukan debu dan sisa serat kain pada gigi mesin.
- Cara memperbaiki :
 - 1) Bersihkan mesin jahit dari serat-serat kain dan benang yang tertinggal disepat gigi-gigi mesin menggunakan kuas.
 - 2) Beri minyak pelumas pada throat plate (penutup gigi) dengan pelumas yang berkualitas baik. (bila perlu, sebelum membersihkan mesin lepaskan dulu penutup gigi dengan melepaskan dua baut yang terpasang di penutup gigi).
 - 3) Beri minyak pelumas pada bagian-bagian mesin yang menimbulkan gesekan pada waktu mesin sedang berputar.

f. Hasil jahitan tidak kuat/ kendur.

- Penyebab gangguan :
 - 1) benang atas dan bawah tidak seimbang (kencang sebelah).
- Cara memperbaiki :
 - 1) Sesuaikan tegangan benang atas menjadi seimbang dengan tegangan benang bawah
 - 2) Bila benang atas kendur, putar ke kanan pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
 - 3) Bila benang atas terlalu kenceng, putar ke kiri pengatur tegangan benang atas, sampai hasil jahitan kuat dan kenceng rata.
 - 4) Hasil jahitan bisa kuat dan rata bila ketegangan benang atas dan ketegangan benang bawah seimbang, sama seretnya, pada tingkat keseretan yang pas.

g. Kain hasil jahitan mengerut tidak merata (kerutannya loncat-loncat)

- Penyebab gangguan :
 - 1) jarum mesin jahit sudah tumpul, sudah tidak tajam lagi. Ketika jarum jatuh disela kain yang dijahit, hasilnya jahitan normal. Tetapi ketika jarum yang tumpul tepat jatuh pada posisi benang anyaman kain, maka kain akan tertarik ikut benang tumpul, dan terjadi kerutan, karena itu kerutannya meloncat-loncat.
- Cara memperbaiki :
 - 1) Ganti jarum mesin jahit dengan yang masih tajam. Pilihjarum mesin yang berkualitas agar tajamnya lebih tahan lama.

h. Benang jahitan atas sering putus.

- Penyebab gangguan :
 - 1) Benang jahit menyangkut akibat menjahit dengan arah yang salah (putaran kebalik).
 - 2) Pemasangan jarum terlalu kebawah menyebabkan ketegangan benang terlalu besar dan mudah putus.
 - 3) Benang terlalu kasar atau terlalu halus, tidak sesuai dengan jenis kain yang dijahit, serasikan antara benang dan kain yang dijahit, serta nomer jarumnya.
- Cara memperbaiki :
 - 1) Pastikan putaran roda mesin tidak terbalik meski hanya sebentar (beberapa putaran)
 - 2) Pastikan posisi jarum mesin jahit sudah tepat pada tempatnya, tidak terlalu tinggi tidak terlalu rendah.
 - 3) Sesuaikan nomor benang dan nomor jarum sesuai dengan kain yang dijahit.

4. Jelaskan secara singkat langkah-langkah pemeliharaan mesin jahit !

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan
- 2) jarum, sepatu dan rumah kumparan, kemudian dilap untuk menghilang debu yang melekat.
- 3) Plat mesin dibuka skrupnya lau diletakkan pada kotak kecil alat.
- 4) Membersihkan sela-sela kecil mesin jahit baik bagian atas maupun bawah.
- 5) Bagian lubang-lubang dan bagian yang bergerak pada mesin diminyaki cukup dengan dua sampai tiga tetes minyak saja.

- 6) Memasang kembali bagian yang dilepas dan mengencangkan murnya.
- 7) Mengelap bagian- bagian mesin dengan brasso agar tidak terjadi pengaratan.
- 8) Mengecek pergerakan mesin .
- 9) Meletakkan potongan kain pada bagian bawah sepatu agar sisa minyak dapat diserap, hal ini dapat mencegah noda-noda pada bahan ketika mesin dipergunakan untuk menjahit lagi.
- 10) Menutup mesin dengan penutup mesin agar mesin tetap bersih

SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

Mata pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Waktu : 60 Menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian dari alat jahit!
2. Sebutkan macam-macam alat jahit pokok dan alat jahit penunjang!
3. Sebutkan alat bantu jahit untuk membuat pola beserta fungsinya!
4. Jelaskan cara memasang benang atas pada mesin jahit manual !
5. Jelaskan cara memasang jarum pada mesin jahit manual!
6. Jelaskan langkah-langkah mengakhiri jahitan pada mesin jahit manual!
7. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki jika kain hasil jahitan mengerut secara merata!
8. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki jika benang jahit bawah sering putus!
9. Jelaskan tujuan memelihara dan merawat mesin jahit!
10. Jelaskan cara merawat alat bantu jahit!

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

KUNCI JAWABAN ULANGAN TENGAH SEMESTER

Mata pelajaran : Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)

Kelas : X BB

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian dari alat jahit!

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

2. Sebutkan macam-macam alat jahit pokok dan alat jahit penunjang!

• Alat jahit pokok

- a. Mesin jahit tunggal
- b. Mesin jahit serbaguna
- c. Mesin jahit industri

• Alat jahit khusus

- a. Mesin obras
- b. Mesin wolsum
- c. Mesin lubang kancing

3. Sebutkan alat bantu jahit untuk membuat pola beserta fungsinya!

- a. Pensil. Untuk menggambar pola
- b. Pensil merah biru, digunakan untuk memperjelas pola yang sudah selesai. Merah untuk pola bagian muka dan biru untuk pola bagian belakang.
- c. Skala, skala adalah alat ukur yang digunakan untuk membuat pola kecil. Ukuran pada skala terdiri dari 1:2, 1:3, 1:4, 1:6 dan 1:8.
- d. Pita ukur, pita ukur adalah alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan dan alat pengukur pada pembuatan pola besar.
- e. Peterban, peterban adalah tali/pita yang digunakan untuk mengikat linggar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul serta lingkar kerung lengan saat melakukan pengambilan ukuran badan.
- f. Penggaris bentuk, penggaris bentuk terdiri dari penggaris panggul, penggaris siku dan penggaris lengan. Penggaris bentuk digunakan untuk membantu membuat garis panggul, leher dan lengan.

4. Jelaskan cara memasang benang atas pada mesin jahit manual !

- a. Memasukkan benang pada tiang kelas benang atas

- b. Lewatkan pada pengait benang yang belakang
- c. Lewatkan pada piringan benang
- d. Masukkan benang pada lubang pengangkat benang
- e. Masukkan pada pengait-pengait benang di bawahnya
- f. Masukkan pada lubang jarum

5. Jelaskan cara memasang jarum pada mesin jahit manual!

Angkat tiang pengangkat jarum, kemudian sekrup dilonggarkan, selanjutnya jarum dimasukan dan sekrup dikencangkan kembali. perhatikan bagian mendatar jarum menghadap sehingga benang masuk dari samping.

6. Jelaskan langkah-langkah mengakhiri jahitan pada mesin jahit manual!

- a. Jahitan berhenti pada batas yang diinginkan
- b. Buatlah 3 atau 4 tusukan mundur untuk mengikat kedua benang pada akhir jahitan.
- c. Naikkan jarum dan sepatu mesin
- d. Tarik bahan ke belakang dan gantung kedua benang.

7. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki jika kain hasil jahitan mengerut secara merata!

• **Penyebab gangguan :**

- a. Karena tegangan benang terlalu kuat.
- b. Kesalahan memasang benang bawah, bisa spul terbalik atau benang tidak melewati jalan yang benar sehingga ketegangan benang bawah terlalu kuat,

• **Cara memperbaiki :**

- a. Periksa kembali sekoci mesin, pastikan posisi benang bawah sudah mapan tidak terlalu seret tarikannya
- b. Putar ke kiri pengatur ketegangan benang atas sampai keseimbangan ketegangan benang serasi dengan benang bawah.

8. Jelaskan penyebab dan cara memperbaiki jika benang jahit bawah sering putus

• **Penyebab gangguan :**

- a. Benang bawah digulung pada spul/kumparan dengan tidak rapi,
- b. Tegangan benang pada sekoci terlalu besar
- c. Putaran benang bawah kebalik (seharusnya putaran kumparan benang berlawanan arah jarum jam)
- d. Jalur benang tidak sempurna melewati rumah sekoci.

- **Cara memperbaiki :**

- a. Periksa pemasangan spul benang pada sekoci, bila benang ditarik pastikan arah putaran spul berlawanan arah jarum jam
- b. Pastikan jalur benang bawah sudah terpasang melewati rumah sekoci dengan benar

9. Jelaskan tujuan memelihara dan merawat mesin jahit!

Tujuan memelihara dan merawat mesin jahit agar mesin jahit nyaman digunakan serta tahan lama dan agar kita dapat bekerja lebih efisien.

10. Jelaskan cara merawat alat bantu jahit!

- a. Gunting-gunting harus dijaga tetap kering dan sewaktu-waktu diminyaki pada skrupnya. Hendaknya disimpan dalam kotak dan usahakan jangan sampai jatuh ataupun digunakan untuk menggunting kertas dan selain kain. Jika gunting mulai tumpul harus diasah agar tajam kembali.
- b. alat-alat kecil seperti sepatu mesin, mur, sepatu, sekoci dan spul diletakkan dalam kotak kecil atau pada laci mesin, untuk memudahkan mencari ketika akan mempergunakannya.
- c. alat ukur atau mistar digantung di dinding dekat meja potong.
- d. pita ukuran dilipat kemudian dimasukkan kedalam kotak atau digantung didinding bersama mistar dan alat ukur lainnya.
- e. Kotak jahitan sangat diperlukan, untuk menyimpan segala perlengkapan jahitan, seperti jarum, bidal, rader dsb



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 PURWOREJO**

Alamat : Desa Wareng, Kec. Butuh, Kab. Puworejo Telp. 0275 - 3308833

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN 1

KELAS X BB 1 SEM/TH GANJIL /2016-2017
MAPEL MR KKM 75
JML SISWA 32

NO	NAMA	NIS	NILAI																				JML	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ALYANA NAYUMI	1987	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	5	1	3	20	5
2	AMBARWATI	1988	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	2	4	5	1	5	26	6,5	
3	AMELIYA AGUSTIYANI	1989	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	2	5	4	1	4	21	5,25
4	ANANDA YUNITA PRATIWI	1990	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	4	5	1	5	27	6,75
5	ANAS SARI AFIDAH	1991	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	4	1	4	5	5	5	30	7,5
6	DEVI ASTUTI	1992	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	4	5	5	5	5	32	8
7	ERIA RAHMAWATI	1993	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	5	5	1	5	29	7,25
8	FERA DWI LESTARI	1994	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	4	5	5	1	5	31	7,75
9	FERI SAFITRI	1995	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	1	4	1	3	22	5,5
10	INDRA WIDYAWATI	1996	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	4	5	4	5	29	7,25
11	INTAN WIDYA NUGRAHENI	1997	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	2	1	4	1	3	21	5,25	
12	JESSICA ARI PRIMAESHELLA	1998	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	3	19	4,75		
13	KHUSNAINI	1999	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	4	5	1	5	26	6,5
14	LIA PRATIWI	2000	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	4	1	4	1	2	20	5
15	LUTHFITA RACHMA DIANTI	2001	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	5	5	1	4	27	6,75
16	MEI SAVIERA	2002	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	3	5	5	4	5	27	6,75
17	MUSLIKHAH	2003	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5	1	5	29	7,25
18	NOVITASARI	2004	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	3	5	5	5	5	31	7,75
19	NUR ARIFAH	2005	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	5	5	1	5	29	7,25
20	NURAINNI AWALIYAH	2006	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	4	1	4	5	2	28	7
21	NURHIDAYATI MAGHFIRROHTULLAH	2007	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	4	5	5	5	5	36	9
22	NURYANI DWI ASTUTI	2008	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	4	3	5	4	5	31	7,75
23	PUNKY GILANG MARYATI	2009	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5	1	5	28	7
24	RAHMA NISYAROFA	2010	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	1	5	1	1	19	4,75
25	RAHMATUL 'AINI	2011	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4	5	5	5	5	31	7,75
26	RIZKI AJENG LESTARI	2012	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	5	5	5	5	33	8,25
27	SITI MAESAROH	2013	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	5	5	1	5	29	7,25
28	TARIS NOVITASARI	2014	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	5	4	4	4	27	6,75
29	TASYA RISMAWANTI	2015	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	1	5	1	5	30	7,5
30	TAZKIA ANANDA OKTAVIOLETA	2016	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	4	5	5	1	5	23	5,75
31	UMI LAELA NURAZIZAH	2017	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	4	5	5	1	5	29	7,25	
32	YUNI NURANNISA	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	5	5	5	5	5	38	9,5



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 PURWOREJO

Alamat : Desa Wareng, Kec. Butuh, Kab. Puworejo Telp. 0275 - 3308833

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN 1

KELAS X BB2 SEM/TH GANJIL /2016-2017
MAPEL MR KKM 75
JML SISWA 32

NO	NAMA	NIS	NILAI																				JML	NILAI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AINIUN FATIHAH	2019	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	4	2	4	4	3	26	6,5	
2	AZA ANIZA	2020	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	3	1	5	1	2	21	5,25	
3	DEWI APRILIA	2021	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	5	4	5	5	3	33	8,25	
4	DIAH KURNIASIH	2022	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	4	3	1	3	24	6
5	DIANA LESTARI	2023	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	5	5	5	3	33	8,25	
6	DWI ENDANG SRI PALUPI	2024	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	5	5	5	4	3	31	7,75	
7	ELLA YULIYA MUSTAKAWENI	2025	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	5	5	5	1	3	31	7,75		
8	ENY SETYOWATI	2026	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	4	4	1	4	22	5,5	
9	FADIAH QUROTA AYUNI	2027	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	2	4	5	3	27	6,75		
10	FARA AYUTRIYASFARI	2028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	4	5	4	5	34	8,5		
11	FARHANI MAWARIDA	2029	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	1	4	2	5	28	7	
12	FARIDA NURCAHYANI	2030	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	5	5	4	2	34	8,5		
13	FATLINA ISMAWATI	2031	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	5	4	2	26	6,5	
14	HUSNUL HOTIMAH	2032	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	3	28	7	
15	ISTIANINGSIH	2033	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4	2	5	2	5	27	6,75		
16	KASMIASIH	2034	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	4	1	5	5	5	32	8		
17	LENI ISTIQOMAH	2035	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	5	3	5	3	5	33	8,25	
18	LENI SAFITRI	2036	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	1	4	1	3	21	5,25	
19	LENI WIDI ASTUTI	2037	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	3	5	5	1	3	27	6,75		
20	LUBA KUMALA DEWI	2038	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5	5	5	5	3	31	7,75		
21	NASHOKHA NUR FADHILAH	2039	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	5	4	5	4	36	9	
22	NASTITI HANDAYANI	2040	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	5	5	1	4	29	7,25	
23	NURHAYATI	2041	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	5	2	26	6,5		
24	NUR KHASANAH	2042	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	4	5	5	5	3	34	8,5	
25	NURIAH LAENI	2043	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	4	1	5	3	24	6	
26	PRIYANA AYU SUMIASIH	2044	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	3	5	4	2	4	30	7,5		
27	RAMADHANNI MUTIARA DEWI	2045	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	3	4	4	5	3	28	7	
28	SITI BAROKAH	2046	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	5	4	4	4	27	6,75		
29	SITI ROFINGAH	2047	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	3	1	2	4	4	22	5,5		
30	UMI SABILLA	2048	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	5	5	4	4	31	7,75	
31	WIWIK OKTAFIANI	2049	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	3	4	5	3	5	28	7		
32	WURIANA HANDAYANI	2050	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	1	3	25	6,25	



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 6 PURWOREJO
Alamat : Desa Wareng, Kec. Butuh, Kab. Purworejo Telp. 0275 - 3308833



**ANALISIS INDIKATOR/KOMPETENSI DASAR UNTUK MENENTUKAN KKM
SMK NEGERI 6 PURWOREJO**

NAMA GURU	Yuliasih
MATA PELAJARAN	Melaksanakan Perawatan Kecil (MR)
KELAS	X BB
SEM / TAHUN	1/2016 - 2017

STANDAR KOMPETEN		ANALISA				KKM KD			
No.	MPETENSI DASAR(I)	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake					
1	Mengidentifikasi jenis-jenis alat jahit	sangat mudah (100%)	79	Alat bantu	78	KKM/Nilai Rapor Semester Lalu	jumlah rata-rata		
		mudah (80%)		Kepustakaan	76				
		sedang (60%)		Laboratorium	75				
		sukar (40%)		kompetensi guru	80				
		sangat sukar(20%)		rata2 =	77				
2	Mengoperasikan mesin dan menguji kinerjanya	sangat mudah (100%)	75	Alat bantu	78	KKM/Nilai Rapor Semester Lalu	jumlah rata-rata		
		mudah (80%)		Kepustakaan	75				
		sedang (60%)		Laboratorium	75				
		sukar (40%)		kompetensi guru	80				
		sangat sukar(20%)		rata2 =	77				
3	Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin	sangat mudah (100%)	77	Alat bantu	78	KKM/Nilai Rapor Semester Lalu	jumlah rata-rata		
		mudah (80%)		Kepustakaan	75				
		sedang (60%)		Laboratorium	75				
		sukar (40%)		kompetensi guru	80				
		sangat sukar(20%)		rata2 =	77				
4	Memelihara mesin	sangat mudah (100%)	76	Alat bantu	78	KKM/Nilai Rapor Semester Lalu	jumlah rata-rata		
		mudah (80%)		Kepustakaan	75				
		sedang (60%)		Laboratorium	75				
		sukar (40%)		kompetensi guru	80				
		sangat sukar(20%)		rata2 =	77				
KKM SK 4						75			
KKM MAPEL SEMESTER 1						75			

Mengetahui
Guru pembimbing

Haryanti, S.Pd
NIGTT 991405012

Butuh, 18 Juli 2016
Guru Mapel

Yuliasih
NIM. 13513241057

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar mata Pelajaran Melaksanakan Perawatan Kecil di kelas X BB



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Pola Busana kelas XI BB 2



Gambar 3. Kegiatan Upacara Bendera



Gambar 4. Upacara Bendera dan Sertijab Pengurus OSIS



Gambar 4. Kegiatan Perlombaan Peringatan HUT RI ke 71 di SMK N 6 Purworejo



Gambar 5. Kegiatan Prlombaan Futsal Antar Kelas di SMK N 6 Purworejo



Gambar 6. Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS Periode 2016 / 2017



Gambar 7. Kegiatan Sholat Idul Adha di Sekolah



Gambar 8. Penyembelihan Hewan Qurban



Gambar 9. Acara Perpisahan Mahasiswa PPL UMP dan UNY di SMK N 6 Purworejo

